

OB

GOLF &
LIFESTYLE

Feb - Mar 2026
NOT FOR SALE

**+
ENAM
ATURAN BARU
PGA TOUR**

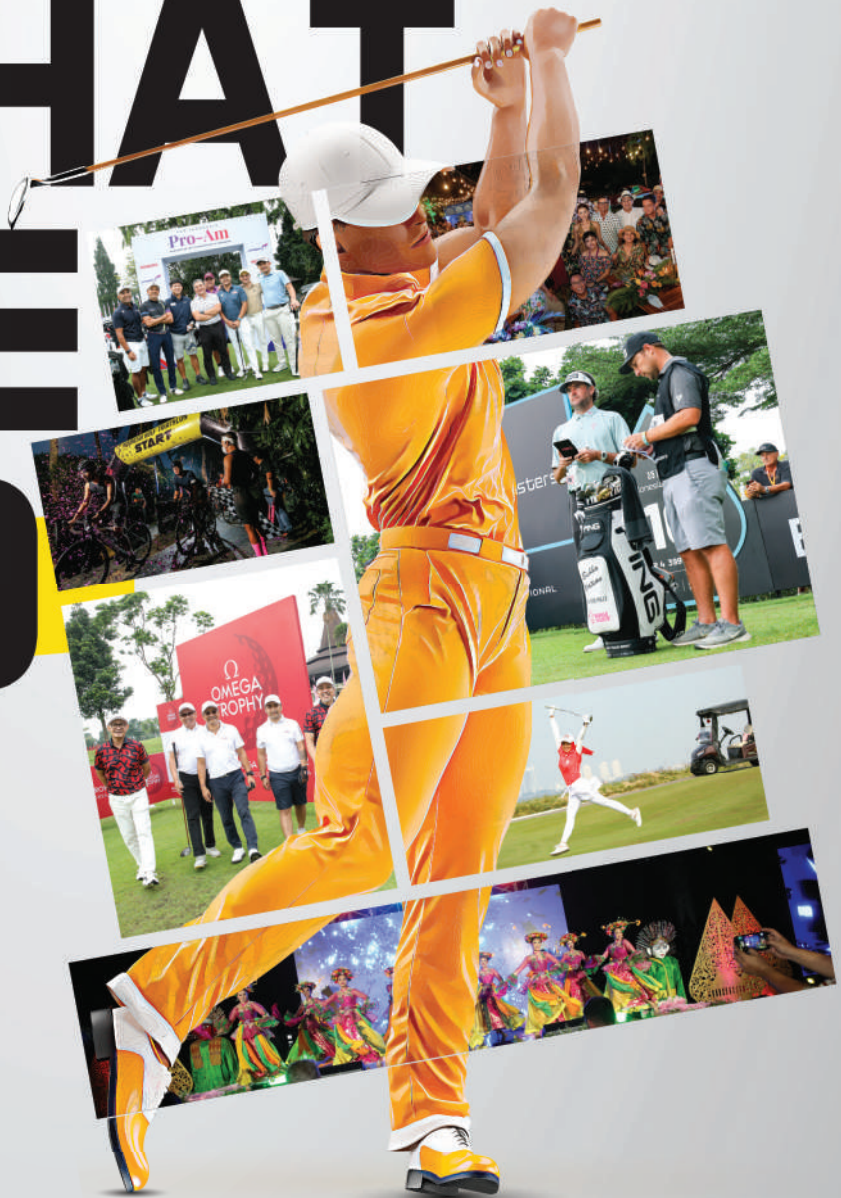
**+
BERLATIH DENGAN GEORGE**

**MENGENAL
MACAM-MACAM
GRIP**

Pertarungan Antara
**PRESTASI
DAN CINTA**



WHAT WE DO



PROFESSIONAL & CORPORATE GOLF EVENT ORGANIZER | MEETING | INCENTIVE | CONFERENCE | EXHIBITION (MICE)

MAJESTY CELESTIAL



YOUR HOLINESS & YOUR HIGHNESS

A unique design combining sparkling Swarovski® crystals with a marble pattern.

Large Swarovski® Crystals
for big impact



Increase MOI
"BALLISTIC STABILIZER"



Plenty of glittering
Swarovski® Crystals



Exclusive marble
crown design

Exclusively at

 TOPGOLF

FROM THE PUBLISHER

Pembaca yang budiman,

Memasuki bulan Valentine, ada yang sedang berbahagia saat ini. Siapa lagi kalau bukan Nelly Korda. Ia baru saja menyabet gelar ke-16-nya di kota kelahirannya: Florida. Trofi juara ini mengakhiri puasa gelar pegolf No. 2 Dunia tersebut selama 1 tahun, 2 bulan, dan 15 hari. Kebahagiaan Korda memang terasa makin lengkap setelah ia resmi bertunangan dengan sang kekasih, Casey Gunderson, pada akhir November 2025 lalu.

Gelar juara ini menjadi bukti bahwa Korda menjadikan tunangannya itu sebagai salah satu motivatornya di lapangan. Ini pun sekaligus mematahkan prediksi sebagian orang bahwa Korda bakal sulit bangkit dengan keadaannya saat ini. Kisah lengkap “Cinta dan Prestasi Korda” bisa disimak pada Fokus kali ini.

Dari dalam negeri, Indonesia baru saja sukses menggelar kompetisi golf profesional wanita Indonesia Women's Open (IWO) presented by BTN. Kita melihat antusiasme tinggi para peserta maupun spectators selama 3 hari pergelaran turnamen di BSD Course itu. Meski ada drama cuaca buruk, mereka cukup menikmati kemeriahan pesta golf wanita internasional di BSD Course. Kehadiran Ibu Menteri Pariwisata Republik Indonesia Widiyanti Putri Wardhana di acara penutupan pun menjadi bukti publik golf Indonesia sangat “haus” akan sajian kompetisi internasional. Dan tentunya juga dukungan para stake holder maupun berbagai sponsor yang membuat event golf wanita termahal di Indonesia ini bisa berjalan lancar dan sukses.

Terakhir, saya ingin menyampaikan kepada pembaca-pembaca kami yang beragama Islam, “Selamat menjalankan ibadah puasa dan merayakan Idul Fitri 1447”. Dua bulan suci ini menjadi momentum untuk merefleksi dan membersihkan diri.

Selamat membaca!

Merry Kwan

Advisor

George Djuhari

Publisher

Merry Kwan

Editor

Yulius Martinus

Playing Editor

George Gandranata
Jonathan Wijono

Graphic Designer

Tristan Ari Malano

Business Development

Sri Utami

Iwan Prima A.

Redaksi@obgolf.co.id

FEB - MAR 2026



Cover:
Nelly Korda

Photo:
Mark Runnacles/LET

Office:
PT Visi Prima Golf
Graha Indramas, Lantai 4, Jl. AIP II,
K.S. Tubun Raya no. 77, Slipi,
Palmerah - Jakarta Barat,
Indonesia 11410

Tel: +62 21 53671156
Fax: +62 21 53671159
info@obgolf.co.id
www.obgolf.co.id

OB Golf & Lifestyle Magazine is published bi-monthly by PT Visi Prima Golf. Articles & features, including illustrations can only be produced with the permission of the Editor. We are not responsible for the safe custody or return of any solicited or unsolicited material, whether articles, photographs, transparencies, artwork, or computer discs.



SVINGOLF

THE PERFECT WEAR FOR THE PERFECT SWING

**BRING YOUR
CORPORATE SPIRIT
TO THE NEXT LEVEL**



**BUNDLING
PACKAGE**



**Scan to start
your design journey**



available at



@svingolf

www.svingolf.com

Nikmati penawaran eksklusif untuk setiap pemesanan custom topi dan arm sleeve.

CONTENTS

FEB - MAR 2026

6 **PERTARUNGAN ANTARA CINTA & PRESTASI**

Ketika Nelly Korda mengumumkan pertunangannya dengan Casey Gunderson, dunia golf wanita terguncang dan bertanya-tanya. Mampukah mantan pegolf No. 1 Dunia ini kembali ke top perform-nya?

10 **SOSOK MISTERIUS PASANGAN NO. 2 DUNIA**

Nelly Korda dan Casey Gunderson merupakan teman satu SMA, tetapi keduanya baru dating dalam satu tahun terakhir. Korda dan Gunderson bakal menikah pada 2027.



KABAR SEJAGAT

21 **MENANG STYLISH ALA JARAVEE BOONCHANT**

Kemenangan Jaravee Boonchant menunjukkan bahwa pengalaman menjadi faktor penentu dalam meraih keberhasilannya di BSD Course. Indonesia berhasil mencatatkan sejarah dengan menempatkan lima wakilnya di putaran final.

25 **ENAM ATURAN BARU PGA TOUR**

PGA Tour menerapkan beberapa peraturan baru untuk musim 2026 ini. Enam peraturan golf yang telah mendapat persetujuan dari USGA (United States Golf Association) tersebut dimaksudkan agar kompetisi bisa mengatasi kebingungan yang terjadi di lapangan.

30 **SEMBILAN PEGOLF TOP 10 HADIR DI MAJOR-NYA ASIA**

HSBC Women's World Championship 2026 bakal menghadirkan para peserta terkuat dalam kompetisi golf wanita di Asia untuk musim ini. Dimotori pegolf No. 1 Dunia Jeeno Thitikul, pertarungan sengit bakal tersaji dalam event berhadiah US\$3 juta tersebut..





32 **GENERASI HIGHLANDER TERBAIK BERIKUTNYA**

Setelah Colin Montgomerie (hingga 2007) dan Paul Lawrie (hingga 2012), Skotlandia tidak pernah memiliki pegolf terbaiknya yang berada di jajaran elite dunia. Namun, sejak FedEx Cup Playoff 2025 lalu, Skotlandia dapat menempatkan highlander terbaik di Top 10 Dunia. Dia bernama Robert Duncan MacIntyre.

BERLATIH DENGAN GEORGE

40 **MACAM-MACAM GRIP**

Memiliki grip golf yang tepat untuk permainan Anda merupakan salah satu dari banyak aspek yang harus menyatu agar Anda dapat memainkan olahraga golf terbaik dengan baik. Grip golf yang baik akan membantu dalam mengontrol dan mengarahkan bola.

PROFESIONAL BERBICARA

56 **BUTUH KOMPETISI KUAT & KONSISTEN UNTUK BERKEMBANG**

Lebih dari satu tahun lalu, tepatnya 17 Oktober 2024, Kristina Natalia Yoko mengakhiri petualangannya di dunia amatir. Ia resmi mengumumkan status barunya: pemain profesional. Perjalanan selama 18 tahun dalam kompetisi amatir, dari junior hingga college golf, telah membentuk mentalitas, mindset, dan juga kemampuan pegolf berusia 25 tahun tersebut.

DESTINASI

64 **SURGA WISATA BAHARI DI KEPULAUAN REMPAH-REMPAH**

Kepulauan Banda memang terkenal sejak ratusan tahun yang lalu. Selain kekayaan alamnya, Kepulauan Banda menawarkan wisata alam luar biasa—termasuk sajian bawah laut kelas dunia.





PERTARUNGAN ANTARA **CINTA & PRESTASI**

Ketika Nelly Korda mengumumkan pertunangannya dengan Casey Gunderson, dunia golf wanita terguncang dan bertanya-tanya. Mampukah mantan pegolf No. 1 Dunia ini kembali ke top perform-nya?

Photography: Mark Rumracles/LEIT



Kabar baik berembus dari Lake Nona Golf & Country Club, Orlando, Florida. Mantan pegolf No. 1

Dunia Nelly Korda mengakhiri paceklik gelar setelah memenangi Hilton Grand Vacations Tournament of Champions pada Minggu, 1 Februari, kemarin. Kemenangan pertamanya di musim ini memang menyudahi masa kekeringan gelar Korda yang berlangsung selama 1 tahun, 2 bulan, dan 15 hari.

Ini tentu saja menjadi kabar baik kedua Korda dalam 2 bulan terakhir. Sebelumnya, tepatnya 25 November 2025, juara 16 kali LPGA Tour tersebut membagikan kabar bahagia di akun media sosialnya. Korda mengumumkan pertunangannya dengan Casey Gunderson. Melalui serangkaian foto di Instagram sehari setelah Thanksgiving, Korda menampilkan beberapa foto dengan tunangannya dengan “Dalam hidup ini... & di kehidupan berikutnya” dengan emoji cincin. Sesi pertunangan mereka ini sendiri diabadikan oleh fotografer asal Outer Banks, Kasey Powell.

Acara yang membahagiakan tersebut sedikitnya mengurangi kekecewaan Korda yang gagal menyabet satu gelar pun di musim 2025. Ini justru berbanding terbalik prestasi Korda di 2024. Ia mengoleksi 7 gelar juara dalam satu musim tersebut. Lima di antaranya bahkan terukir secara berturut-turut, dari LPGA Drive On Championship, FIR HILLS SERI PAK Championship, Ford Championship presented by Wild Horse Pass, T-Mobile Match Play presented by MGM Rewards, dan The Chevron Championship.

Ketika menjalani musim 2025, Korda seakan kehilangan sentuhan magisnya. Meski demikian, pegolf AS berusia 27 tahun tersebut mengalami peningkatan statistik pada musim 2025. Sayangnya, dia gagal menyelesaikannya dengan kemenangan di saat-saat yang menentukan. Ia finis sebagai runner-up dua kali. Dalam satu musim Korda finis 7 kali di Top 10 dalam 19 turnamen dan 6 kali masuk dalam 25 besar. Ia juga tidak pernah gagal *miss cut*, meski tidak pernah berhasil membawa pulang trofi.

“Saya rasa pada saat ini, tubuh saya sudah benar-benar lelah,” kata Korda setelah putaran final Lotte Championship 2025, seperti dikutip si.com. “Saya memang memiliki beberapa cedera lama yang masih terasa dan tidak pernah benar-benar sembuh sepenuhnya, sehingga saya harus melakukan fisioterapi setiap hari dan terapi lainnya.

“Jadi, memastikan tubuh Anda dalam kondisi 100% atau setidaknya seoptimal mungkin adalah tujuan utama saat memasuki

hari pertama dari event tersebut.”

Ketika berita pertunangan Korda merebak, spekulasi sempat merebak. Salah satunya adalah Korda tidak akan kembali perform seperti di masa-masa keemasannya. Kodrat seorang atlet wanita yang akan menyongsong pernikahan umumnya akan menghambat karier olahraganya, termasuk dalam golf.

Namun, Korda menjawab keraguan bahwa kisah cintanya tidak mengganggu perjalanan kariernya sebagai seorang pegolf profesional. Kemenangan di kota kelahirannya, Florida, menjadi bukti bahwa Korda akan melanjutkan petualangannya di musim ke-10 LPGA Tour. Meski gelar juara di Hilton Grand Vacations Tournament of Champions diraih karena ada kondisi khusus (cuaca buruk) yang membuat putaran dalam event tersebut diperpendek menjadi 54 hole, Korda yang menjadi juara karena memimpin leaderboard usai 54 hole melihat kemenangannya itu menjadi hal yang penting dalam kariernya.

“Golf adalah permainan yang ditentukan oleh sentimeter,” kata Korda tentang musim 2025 dalam konferensi pers kemenangannya di Lake Nona, seperti dikutip LPGA.com. “Ada begitu banyak momen tahun lalu di mana saya berharap memiliki satu inci di sini atau satu sentimeter di sana, yang bisa mengubah segalanya. Begitulah kadang-kadang. Selama Anda secara mental 100 persen fokus dan mempersiapkan diri sebaik mungkin, itulah yang bisa Anda kendalikan pada akhirnya. Hal yang sama berlaku untuk cuaca.”

Korda sendiri cukup puas dengan permainannya selama 3 hari di Lake Nona Golf & Country Club. Ia pun sangat senang dengan kemenangan pertamanya di musim 2026, dan berharap ini menjadi momentum bagi dirinya untuk terus tampil baik dalam satu musim ini.

“Jadi, saya hampir saja berhasil (musim lalu). Tahun lalu saya bermain dengan sangat baik. Meski tidak berhasil menang, saya bermain golf yang luar biasa selama tiga hari pertama minggu ini, dan saya benar-benar bangga pada diri sendiri, tim saya, dan semua kerja keras yang kami lakukan saat tidak ada yang memperhatikan dan semua orang membicarakannya,” kata Korda, seperti dikutip Golfnews.uk.

“Jadi, saya sangat senang mendapatkan kemenangan pertama tahun ini, dan semoga ini menjadi awal tahun yang hebat. Apa pun hasilnya, saya akan selalu memberikan 100% usaha. Dalam olahraga, hasilnya memang tidak pernah bisa diprediksi. Satu-satunya hal yang bisa kita kendalikan adalah tingkat usaha dan dedikasi yang kita berikan pada olahraga kita. Saya akan selalu melakukannya.

“Ada begitu banyak momen tahun lalu di mana saya berharap memiliki satu inci di sini atau satu sentimeter di sana, yang bisa mengubah segalanya....”



Terlepas dari hasilnya, saya tahu bahwa secara mental saya melakukannya setiap hari saat saya melangkah ke lapangan golf, dan itulah yang saya banggakan,” tambahnya.

Momen 2024 memang menjadi masa keemasan Korda dengan segala dominasi dan determinasinya. Ia mengakui bahwa itu tidak muncul begitu saja, tetapi melalui usaha keras, komitmen kuat, dan konsentrasi tinggi. Prinsipnya adalah totalitas. Apa pun hasilnya, ia sudah bekerja keras untuk mewujudkan targetnya seperti yang sudah dilakukannya di tahun 2025.

“Seperti yang saya inginkan, saya ingin tampil konsisten setiap minggu. Saya tahu bahwa segala yang saya lakukan tahun lalu sudah cukup baik untuk menang; hanya saja saya tidak menang. Semua ini tentang komitmen dan latihan Anda. Jika Anda memberikan 100% pada keahlian Anda dan tahu bahwa Anda siap setiap minggu, Anda memberi diri Anda kesempatan terbaik untuk tampil,” ujarnya. “Pada akhirnya, itulah yang bisa kita kendalikan dan itulah yang akan saya coba kendalikan.”

Bermain di Hilton Grand Vacations

Tournament of Champions, aku Korda, merupakan salah satu putaran terbaik yang dia mainkan. “Seperti yang saya katakan, saya pikir itu salah satu putaran terbaik yang pernah saya mainkan sepanjang hidup saya. Menang di posisi teratas rasanya luar biasa. Melakukannya di depan keluarga dan teman-teman saya, serta tunangan untuk pertama kalinya, benar-benar istimewa,” katanya.

Menghadapi musim 2026, Korda mendapatkan partner baru yang bisa menjadi motivator dalam setiap event golf yang diikutinya. Ia lebih bersemangat dengan kehadiran Gunderson dalam eventnya. Gunderson datang di saat yang tepat.

“It’s nice. Ketika kakak perempuan saya (Jessica) pergi (menikah) dan hamil, saya rasa itu benar-benar perubahan besar secara mental bagi saya karena tidak lagi punya teman makan malam dan orang yang begitu dekat dengan saya. Sekarang aku bisa senang saat Casey datang dan minggu-minggu seperti ini untuk mengisi (kekosongan) itu — bahkan jika hanya dalam keheningan, ada kenyamanan di sana,” tambahnya.

Ia pun sudah memberikan sinyal bahwa jumlah turnamen yang akan diikutinya di musim 2026 bakal lebih sedikit. Korda kemungkinan hanya tampil dalam 18

hingga 20 event tahun ini.

“Saya suka bermain maksimal tiga kali berturut-turut,” kata Korda, seperti dikutip Golfweek.usatoday.com. “Saya tidak akan bermain empat kali berturut-turut. Saya sudah melihat tubuh saya menurun karena itu dan saya merasa masuk ke zona di mana saya berisiko cedera.

“Itu satu hal yang saya pelajari tahun ini atau sepanjang karier saya: di mana batas maksimal saya? Tidak masalah untuk memaksakan diri, tapi Anda ingin tetap segar di beberapa periode dalam musim itu. Misalnya, tengah musim yang padat dengan banyak turnamen dan terbang, jadi Anda

benar-benar ingin memastikan memberi diri sendiri istirahat, agar segar saat memasuki periode itu.

“Maksud saya, golf sudah sulit secara mental, dan kemudian terbang lintas negara, bepergian sendirian, tidur di tempat tidur yang berbeda, saya sudah mencapai usia di mana saya mulai merasakan hal itu sekarang.”

Yang pasti, Korda sudah bersiap menghadapi musim 2026. Ia pun bakal menjadi ancaman untuk perebutan mahkota No. 1 Dunia, yang saat ini dikenakan Jeeno Thitikul. Tahun ini pertarungan untuk jawara No. 1 Dunia bakal makin menarik. ■

	2024	2025
Start	16	19
Cut	13	19
Finis Top 10	11	9
Menang	7	0
Round terendah	65	63
Peringkat dunia	1	2
Pendapatan	US\$4.4 juta	US\$2,8 juta



SOSOK MISTERIUS PASANGAN NO. 2 DUNIA

Nelly Korda dan Casey Gunderson merupakan teman satu SMA, tetapi keduanya baru dating dalam satu tahun terakhir. Korda dan Gunderson bakal menikah pada 2027.

Photography: Mark Rummedes/LET

Hari itu Casey Gunderson berkunjung ke rumah Korda untuk memohon restu untuk melamar (Nelly Korda).

Ia datang dengan membawa kue isi buah untuk ayah dan ibu Nelly, Petr dan Regina Korda. Gestur tradisional itu rupanya menjadi salah satu daya tarik Gunderson yang disukai Nelly.

"Dia tahu apa yang dia lakukan," kata Nelly sambil tersenyum, seperti dikutip Golfweek.usatoday.com. "Dia sangat perhatian."

Di pekan akhir November kemarin, Nelly mengumumkan pertunangannya dengan Gunderson sehari setelah Thanksgiving dan beberapa pekan setelah adiknya Sebastian, petenis pro berusia 25 tahun mempublikasikan pertunangannya dengan kekasih yang juga sahabat lamanya, Ivana Nedved. Nelly dan Ivana merupakan teman baik sejak kecil. Nelly dan Sebastian tampaknya akan merayakan pernikahan mereka pada 2027.

Nelly mengenal Gunderson sejak SMA karena kedua sama-sama bersekolah di IMG Academy, Bradenton, Florida. Namun, keduanya baru menjalani *dating* setahun

yang lalu setelah kembali bertemu dan berhubungan. Gunderson pernah bermain college football di Bryant University, Rhode Island. Sekarang ia adalah Vice President di Florida Engineering, sebuah firma teknik. Gunderson melamar Korda di pantai, yang kemudian di-*posting* dalam akun media social: Instagram.

"Dia berkata kemarin, 'Aku penasaran berapa kali kita berada dalam jarak 100 kaki satu sama lain sepanjang hidup kita,'" kata Nelly.

Sebagai partner hidup, Nelly melihat Gunderson merupakan sosok yang tepat. Tetapi tidak untuk main golf. "Tidak, syukurlah. Saya sudah melihat ayunannya dua kali, dan itu sudah cukup. Tidak, saya bercanda. Dia sangat atletis," kata peraih dua kali gelar major dan medali emas Olimpiade itu tersenyum.

"Yang bagus dari hubungan ini adalah ketika saya di rumah, saya hanya Nelly. Saya bukan Nelly pegolf dunia. Saya tidak membicarakan golf ketika di rumah. Saya

hanya, seperti, mendengarkan masalah dunia nyata ketika di rumah. Dia benar-benar pendukung terbaik, jadi saya sangat beruntung."

Sebelum Nelly mengumumkan pertunangannya, tidak ada yang mengetahui sosok Gunderson. Pegolf No. 2 Dunia ini memang selalu menyimpan rapat kehidupan pribadinya, sehingga tidak diketahui kisah asmara putri kedua pasangan Petr-Regina Korda tersebut. Sebelum bertemu Gunderson, Nelly pernah dekat dengan pemain NHL (National Hockey League) Andreas Athanasiou. Karena itu, banyak fan-nya mengira dia masih berpacaran dengan pemain hoki terkenal tersebut. Namun, kabar terbaru menyebutkan hubungan Nelly dengan Andreas diyakini berakhir pada 2022.

Ketika Nelly bertunangan dengan Casey, kehidupannya pun digali. Casey adalah anak dari pasangan Randy dan Darlene Gunderson. Ia memiliki 4 saudara, Christopher, Ashley, Amber, dan Reese. Setelah itu, tidak ada yang bisa diketahui soal pasangan misterius Nelly ini.



PESAING KUAT UNTUK NO.1 DUNIA

Nelly Korda kembali ke lingkaran juara. Mantan pegolf No. 1 Dunia tersebut menjuarai Hilton Grand Vacations Tournament of Champions setelah 1 tahun 2 bulan puasa gelar juara. Prestasi ini tentu saja mendongrak nama Korda sebagai favorit kuat dalam persaingan untuk takhta No. 1 Dunia. Perjalanan putri dari pasangan petenis Petr dan Regina Korda ini sempat mengalami turbulensi di musim lalu. Namun, ia telah kembali. Apa dan bagaimana sosok Nelly itu?



Photography: Getty Images

KARIER AMATIR NELLY...

Ia memiliki karier yang bagus di amatir. Terpilih sebagai member Tim Solheim Cup Junior 2015 serta juara Harter Hall Invitational dan PING Invitational 2015. Nelly pun terpilih sebagai salah satu AJGA Rolex Junior All-American 2015. Ia pernah lolos cut di U.S. Women's Open 2013, sebulan sebelum ulang tahun ke-15.

PENGALAMAN PERTAMA NELLY KETIKA TURN PRO...

Pada 2016, ia memutuskan untuk menjadi pemain profesional di usia 17 tahun. Tanpa gembar-gembor, dan juga agen maupun sponsor, dengan mengenakan pakaian pinjaman Jessica, Nelly mengumumkan status barunya. Di tahun yang sama, Nelly menjuarai sebuah turnamen Symetra Tour, event *development tour* milik LPGA.

GELAR PERTAMA NELLY DI LPGA TOUR...

Nelly memenangi gelar pertamanya di LPGA Tour pada 2018: Swinging Skirts LPGA Taiwan. "Jujur saja, saya tidak bisa mengatakannya dengan kata-kata," kata Korda. "Ini masih belum terasa. Ini menjadi salah satu hari terbaik dalam hidup saya. Akhirnya saya bisa mencoretnya dari daftar saya, memenangi turnamen LPGA, sesuatu yang saya impikan sejak pertama kali mulai bermain."

NELLY TERLAHIR DARI KELUARGA ATLET...

Kedua orangtuanya, Petr dan Regina Korda, adalah mantan petenis dunia dari Republik Ceko. Ia bersama kakaknya, Jessica, yang berusia lima tahun lebih tua, telah mengukir karir di LPGA. Adik mereka, Sebastian, yang pernah menjadi petenis dunia.

"Orang tua kami adalah kekuatan kami," kata Jessica. "Mereka telah mengajarkan kami segalanya. Termasuk urgensi saat ini. Nasihat mereka: Nikmatilah saat ini. Manfaatkan situasi sebaik-baiknya. Waktu berlalu dengan cepat."

KELEBIHAN NELLY SELAIN SKILL GOLF-NYA...

Ia memiliki kemampuan luar biasa dalam fokus pukulan dan memblokir semua gangguan. Ia tahu bagaimana mengunci diri dalam sebuah turnamen. "Itu adalah saat-saat ketika Anda berada di posisi yang sulit dan dalam pertarungan, dan Anda merasakan adrenalin yang mengalir ke seluruh tubuh Anda," katanya. "Saat-saat itu, saya sangat menyukai intensitasnya. Setelahnya, Anda merasa sangat kelelahan karena Anda seperti, Ya Tuhan, saya baru saja melewati jutaan emosi dalam empat jam terakhir. Tapi itulah yang saya sukai. Saya berusaha untuk berada di posisi itu sebanyak mungkin. Untuk itulah saya bekerja."

APA MOTIVASI TERBESAR NELLY?

Ia tidak puas dengan uang atau popularitas belaka. Nelly justru mengejar sesuatu yang jauh lebih sulit, dan juga sulit dipahami: kebesaran. "Saya ingin menjadi pegolf terbaik di dunia," katanya sebelum menjadi No. 1 Dunia. "Saya ingin menjadi pegolf nomor satu dunia, dan saya ingin memenangi Grand Slam, dan saya ingin melakukan sesuatu yang belum pernah dilakukan oleh siapa pun."

KETIKA BERTANDING, NELLY HANYA FOKUS 3 HAL...

Fokus saya saat bermain? Biasanya Jason memberi saya tiga angka. Bagian depan green, pin, dan sedikit di atas green, lalu kita punya angka pendaratan. Jadi, saat itu, saya fokus pada angka pendaratan saya, dan tergantung pada arah angin, apakah kiri ke kanan atau kanan ke kiri, saya fokus pada target yang tepat dan menjaganya tetap simpel. ■



NELLY KORDA

Tanggal Lahir : 28 Juli 1998
Awal Status Pro : 2016

PRESTASI

2016	Sioux Falls GreatLIFE Challenge ¹
2018	Swinging Skirts LPGA Taiwan Championship ²
2019	ISPS Handa Women's Australian Open ² Lacoste Ladies Open de France ³ Taiwan Swinging Skirts LPGA ²
2021	Gainbridge LPGA ² Meijer LPGA Classic ² Women's PGA Championship ^{2&4} Olimpiade (Emas) Pelican Women's Championship ²
2022	Aramco Team Series-Sotogrande ³ Pelican Women's Championship ²
2023	Aramco Team Series-London ³
2024	LPGA Drive On Championship ² FIR HILLS SERI PAK Championship ² Ford Championship ² T-Mobile Match Play ² Chevron Championship ^{2&4} Mizuho Americas Open The Annika ²
2026	Tournament of Champions ²

KETERANGAN:

- ¹ Symetra Tour
- ² LPGA Tour
- ³ Ladies European Tour
- ⁴ Turnamen major



MENANG STYLISH ALA JARAVEE BOONCHANT

Kemenangan Jaravee Boonchant menunjukkan bahwa pengalaman menjadi faktor penentu dalam meraih keberhasilannya di BSD Course. Indonesia berhasil mencatatkan sejarah dengan menempatkan lima wakilnya di putaran final.



Indonesia Women's Open presented by BTN menabalkan juara baru dalam sejarah *national open* tersebut. Sosok pegolf berpengalaman Jaravee Boonchant menjadi kampiun perhelatan event profesional wanita berhadiah total US\$600 ribu. Pegolf Thailand berusia 26 tahun tersebut menyeruak di antara tujuh pesaing yang berada di depannya dan meraih trofi internasional ketiganya.

Jaravee yang masih terdaftar sebagai anggota LPGA Tour ini menampilkan ketenangan bermain pada putaran akhir Indonesia Women's Open presented by BTN. Memulai *final round* dengan 7-under-par, tertinggal 3 pukulan dari *leader* 36 hole Kim Seoyoon2 (KOR) yang telah mengumpulkan 10-under, Jaravee tetap tampil tenang. Ia mampu menipiskan selisih pukulan dengan Seoyoon2 ketika menyelesaikan *front nine* dengan 12-di bawah-par.

Melewati *back nine*, ketika 6 pegolf harus jatuh bangun dalam mempertahankan permainan, Jaravee hanya mendapat ancaman dari juniornya, Prim Prachanakorn. Pemain amatir berusia 17 tahun ini perlahan-lahan mendekati seniornya hingga tertinggal 2 pukulan. Namun, hingga hole akhir, Jaravee sulit terbendung dengan total 13-under. Ia menasbihkan diri sebagai pemain terbaik Indonesia Women's Open presented by BTN. Sementara, bersama Seoyoon2, Prim harus puas berada di posisi 2 dengan 11-under.

Jaravee menyebutkan keberhasilannya ini memang tidak terlepas dari ketenangannya dalam menjaga permainannya. Ia pun mendapatkan pelajaran berharga usai tampil di debut Indonesia Women's Open tahun lalu.

"Hari ini saya bermain lebih tenang dibanding kemarin. Tetap fokus pada permainan. Jika kemarin saya kehilangan putt-putt pendek, pikiran saya langsung ke mana-mana. Hari ini justru terasa berbeda," kata Jaravee yang pernah menjuarai Epon Tour Championship 2022 (Futures Tour, kini Epon Tour) dan BGC Thailand LPGA Masters 2021 (Thai LPGA).

"Saya pun punya kedi yang merupakan teman baik saya. Sehingga saya bisa bermain lebih rileks dalam 3 hari ini. Namun, setelah main di debut IWO tahun lalu, saya pun paham dengan layout lapangan ini, dan juga cuacanya yang tidak jauh berbeda dengan Thailand," tambah Jaravee.

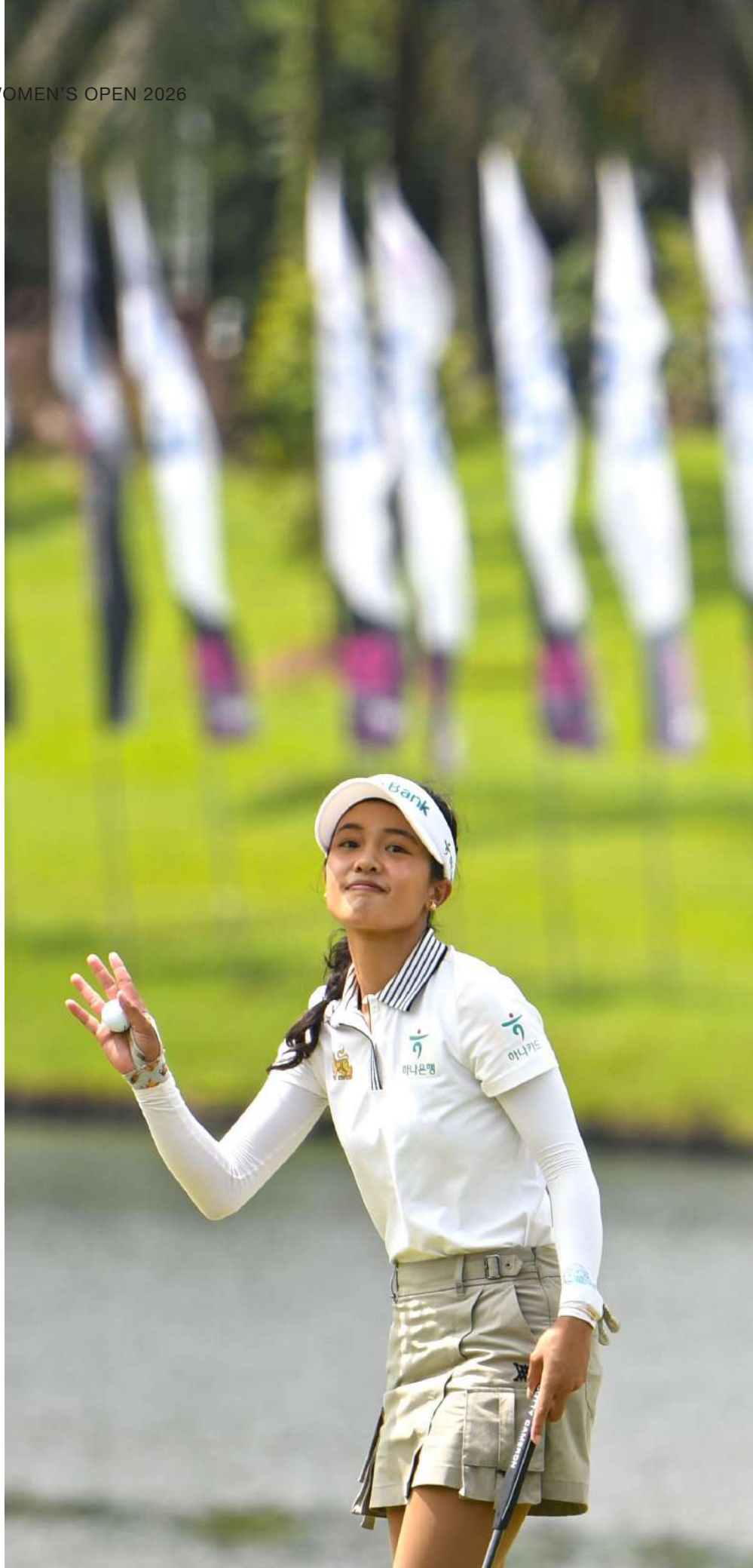
Sementara itu, Prim Prachanakorn menjadi pemain amatir terbaik Indonesia Women's Open presented by BTN. Pegolf Thailand berusia 17 tahun tersebut mengungguli pemain amatir Nakashima Tsukiha (JPN) dengan selisih 3 pukulan. Ini menjadi keberhasilan kedua Prim dalam menaklukkan Damai Indah Golf. Pada Juni tahun lalu ia menjadi juara Ciputra Golfpreneur Junior World Championship 2025 yang berlangsung di DIG-PIK Course Jakarta.

Pergelaran Indonesia Women's Open presented by BTN ini menorehkan sejarah baru bagi golf Indonesia. Setelah tahun lalu hanya 2 pegolf, perhelatan tahun ini menempatkan lima pegolf nasional, satu di antaranya amatir, ke putaran final yang berlangsung pada 1 Februari kemarin. Mereka adalah Kristina Natalia Yoko, Holly Victoria Halim, Meva Helina Schmit, Patricia Sinolungan, dan Sania Natalia Wahyudi (am.). Nama yang terakhir ini bahkan menjadi pegolf amatir pertama Indonesia yang menembus putaran elite di Indonesia Women's Open presented by BTN.

Edisi kedua Indonesia Women's Open ini mendapat apresiasi khusus dari Founder & Chairman Indonesia Women's Open, CK Song. Mimpinya untuk menumbuhkan golf profesional wanita di dunia telah terwujud melalui Indonesia Women's Open presented by BTN. Ia pun bangga dengan penampilan pegolf-pegolf wanita Indonesia.

"Saya mengucapkan terima kasih kepada siapa pun yang telah menyukseskan pergelaran Indonesia Women's Open presented by BTN ini. Saya pun mengapresiasi perjuangan para pegolf yang bermain dengan *passion* dan semangat yang tinggi. Mereka mampu menunjukkan permainan yang berstandar internasional. Turnamen ini tidak hanya menampilkan kompetisi saja, tetapi juga merefleksikan komitmen kami untuk menumbuhkan golf profesional wanita di dunia, khususnya di Indonesia. Indonesia pun telah menunjukkan keberhasilannya dalam menggelar turnamen wanita internasional seperti Indonesia Women's Open presented by BTN," kata CK Song, Founder & Chairman Indonesia Women's Open.

Penyerahan trofi pemenang bagi Jaravee dilakukan usai putaran final Indonesia Women's Open presented by BTN. Dalam





acara seremonial pemenang tersebut, Jaravee menerima cek senilai USD108.000 atas kemenangannya. Selain CK Song, Menteri Pariwisata Republik Indonesia Widianti Putri Wardhana; Ketua AGLF Kim Jung Tai; President Director PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Nixon L.P Napitupulu; Director Network & Retail Funding PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Rully Setiawan; Ketua Umum PB PGI Japto S. Soejosoemarno; Wakil Ketua KLPGA Kim Mee Hoe, dan Presiden Direktur Damai Indah Golf Budiarsa Sastrawinata pun turut menghadiri *prize giving ceremony* Indonesia Women's Open presented by BTN. ■

HASIL AKHIR INDONESIA WOMEN'S OPEN PRESENTED BY BTN

Total Hadiah US\$600,000

Damai Indah Golf-BSD Course, Par 72

Pos.	Nama	R1	R2	R3	Total
1	Jaravee Boonchant (THA)	68	69	66	203
T2	Prim Prachanakorn (Am, THA)	69	66	70	205
	Kim Seoyoon2 (KOR)	70	64	71	205
T3	Wang Zixuan (CHN)	69	70	67	206
	Hwang Yeonsoo	65	71	70	206





6 ATURAN BARU PGA TOUR

PGA Tour menerapkan beberapa peraturan baru untuk musim 2026 ini. Enam peraturan golf yang telah mendapat persetujuan dari USGA (United States Golf Association) tersebut dimaksudkan agar kompetisi bisa mengatasi kebingungan yang terjadi di lapangan.

Memasuki musim 2026, PGA Tour telah mengumumkan serangkaian perubahan aturan yang komprehensif. Perubahan tersebut bertujuan untuk membuat golf kompetitif lebih adil dan konsisten bagi para pemain dan ofisial. Peraturan-peraturan baru yang telah mendapat

persetujuan USGA tersebut telah diterapkan di Sony Open at Honolulu.

Upaya PGA Tour melakukan perubahan peraturan tersebut mencerminkan keinginan badan touring di AS tersebut untuk memodernisasi buku aturan sambil mengatasi poin-poin kebingungan atau frustrasi yang

sering muncul dalam beberapa tahun terakhir. Perubahan ini berfokus pada pengurangan konsekuensi hukuman untuk insiden kecil, memperjelas prosedur bantuan, dan menyelaraskan tur dengan standar global yang digunakan di sirkuit golf profesional lainnya.



Photography: Getty Images | Kenny Smith



ENAM PERUBAHAN PERATURAN VERSI PGA TOUR

1

Pembebasan preferred lies dikurangi: kondisi pembebasan preferred lies—yang juga dikenal sebagai “angkat, bersihkan, dan letakkan”—kini dibatasi dari panjang satu klub penuh menjadi panjang kartu skor, sekitar 28 cm. Perubahan ini bertujuan untuk menjaga integritas pukulan sambil tetap memberikan penyesuaian yang adil dalam kondisi buruk.

2

Penalti lebih ringan untuk pergerakan bola: Jika seorang pemain secara tidak sengaja menyebabkan bolanya bergerak dan tidak mengetahui hal tersebut sebelum melakukan pukulan berikutnya, hukuman kini menjadi satu pukulan dari sebelumnya dua pukulan. Perubahan ini terinspirasi dari kontroversi masa lalu yang melibatkan pemain ternama dan tinjauan video.

3

Pembebasan embedded ball yang diperluas: Pemain kini dapat mengambil free relief jika bola mereka terbenam di bekas pukulan yang belum diperbaiki di area fairway yang dipangkas, tidak hanya di bekas pukulan yang mereka buat sendiri. Hal ini menghilangkan pembatasan yang sebelumnya membingungkan.

4

Perubahan *out of bound* (OB) internal: Penetapan batas luar lapangan (OB) internal kini hanya berlaku untuk pukulan yang dilakukan dari area tee, sehingga mencegah penalty yang tidak adil bagi pemain yang memasuki zona OB internal pada bagian akhir hole.

5

Pembebasan dari *immovable obstructions* di dekat green: Pembebasan tambahan diizinkan ketika *immovable obstructions* seperti kepala sprinkler atau perbaikan lapangan mengganggu jalur permainan pemain di dekat area apron atau *fringe*, bukan hanya di green itu sendiri.

6

Aturan perbaikan dan penggantian club: Pemain kini memiliki izin yang lebih jelas untuk memperbaiki atau mengganti klub yang rusak parah selama putaran menggunakan komponen dari tas mereka, asalkan kerusakan tersebut tidak disengaja. ■

CHEVRON CHAMPIONSHIP

PINDAH LOKASI VENUE

Tahun ini Chevron Championship resmi bergulir di Memorial Park Golf Course, Houston, Texas. Perpindahan venue ini dimaksudkan agar turnamen major tersebut bisa lebih dekat dengan markas korporat sponsor utama event LPGA itu.

Chevron U.S.A. Inc. dan the Ladies Professional Golf Association (LPGA) Tour resmi mengumumkan bahwa pergelaran Chevron Championship akan berlangsung di Memorial Park Golf Course, Houston, Texas. Perpindahan ini mengakhiri pergelaran Chevron Championship di Jack Nicklaus Signature Course, The Club at Carlton Woods dalam 3 tahun terakhir.

Relokasi venue ini menandai babak baru bagi turnamen besar pertama LPGA Tour

musim ini dengan membawa acara tersebut lebih dekat ke kantor pusat korporat baru Chevron dan pusat kota Houston. Lokasi event yang dekat dengan pusat kota Houston dan kantor pusat Chevron akan memudahkan para penggemar, mitra komunitas, dan karyawan untuk menghadiri turnamen dan berpartisipasi dalam berbagai inisiatif yang berfokus pada komunitas.

“Pindah ke Memorial Park Golf Course dalam ajang Chevron Championship menunjukkan komitmen kami yang

berkelanjutan untuk mengembangkan olahraga golf wanita dan memperluas kehadiran kami di Kota Houston,” kata Laura Lane, Kepala *Corporate Affairs* Chevron. “Selama lebih dari satu abad, Houston telah menjadi bagian penting dalam sejarah Chevron. Berkolaborasi dengan Memorial Park memungkinkan kami untuk menghormati warisan tersebut sambil memperkuat komitmen kami terhadap golf wanita dan memberikan kontribusi kembali kepada komunitas.” ■



Photography: Getty Images



Collection



Exclusively at





KOMPETISI GOLF WANITA MELEBAR KE GOLF VIRTUAL

LPGA bakal menggelar kompetisi beregu wanita yang menghadirkan pegolf-pegolf terbaik dunia. Lima pegolf dunia memastikan untuk liga golf virtual ini.

LPGA bekerja sama dengan TMRW Sports mengumumkan formasi WTGL, sebuah platform baru untuk golf tim yang menampilkan para pegolf wanita terbaik di dunia. WTGL yang direncanakan akan bergulir pada musim dingin 2026-2027 (Desember 2026-Maret 2027 di AS) akan menampilkan tim-tim bintang LPGA Tour yang berkompetisi dalam musim pertandingan tim yang seru dan cepat. Mereka akan bermain di SoFi Center—area permainan untuk golf virtual—yang dibangun khusus di Palm Beach Gardens, Florida.

“Kerja sama dengan TMRW Sports dalam WTGL mencerminkan keyakinan kami bahwa inovasi dapat membantu olahraga ini menjangkau penggemar baru dan

meningkatkan visibilitas atlet LPGA,” kata Komisaris LPGA Craig Kessler. “Saya telah melihat bagaimana format baru dapat menarik perhatian penonton sambil menonjolkan kepribadian dan performa atlet, dan WTGL membawa semangat inovasi tersebut ke dalam olahraga golf wanita. Ini menciptakan panggung global lain bagi atlet kami—satu yang membantu penggemar terhubung lebih dalam dengan mereka dan terus meningkatkan visibilitas dan pertumbuhan golf wanita.”

WTGL memang mengikuti kesuksesan TGL yang sudah berjalan 1 tahun terakhir. Liga golf virtual untuk pria tersebut digagas Tiger Woods dan Rory McIlroy. Menggunakan teknologi yang mempertandingkan 18 pegolf terbaik dunia dalam ajang simulator, TGL

menghadirkan 6 tim, yang masing-masing tim terdiri atas 4 pegolf. Para pegolf yang bertanding di TGL adalah—di antaranya—Tiger Woods, Rory McIlroy, Collin Morikawa, Rickie Fowler, Matt Fitzpatrick, dan Xander Schauffele.

WTGL pun memang akan diramaikan para pegolf terbaik dunia. Lima pegolf papan atas telah menyatakan komitmennya untuk tampil di WTGL. Mereka adalah pegolf No. 1 Dunia Jeeno Thitikul (THA), bintang Inggris Charley Hull, peraih medali Olimpiade Lydia Ko (NZL), pegolf Kanada Brooke Henderson, dan mantan anggota tim Solheim Cup AS (7 kali) Lexi Thompson. ■

Bringing the world's best to you



HSBC Women's
World Championship

Sentosa Golf Club, The Tanjong
26 February - 1 March 2026
hsbcgolf.com/womens

57 PEGOLF UNTUK FORMASI MUSIM 2026



Musim 2026 akan menjadi tahun yang ketat bagi para anggota LIV. Penambahan jumlah peserta di tahun ini menjadikan kompetisi liga golf dunia tahun ini lebih dinamis.

LIV Golf mengumumkan penambahan jumlah partisipan untuk liga reguler musim 2026. Jumlah peserta dalam setiap eventnya akan bertambah menjadi 57 pegolf, dari 54 partisipan di tahun 2025. Mulai Februari ini, ke-57 pegolf ini akan bertanding dalam event reguler LIV Golf yang dimulai di LIV Golf Riyadh. Turnamen yang akan berlangsung pada 4-7 Februari tersebut akan menghadirkan 57 pegolf yang bertarung untuk nomor individual dan 13 tim yang masing-masing beranggotakan empat pemain.

Lima pemain memang berstatus wild card. Dua tiket sudah diraih 2 pegolf yang menduduki 2 posisi teratas dalam peringkat International Series 2025, yaitu Yosuke Asaji

(JAP) dan Scott Vincent (ZWE). Tiga tiket lainnya akan disediakan dalam LIV Golf Promotions yang akan berlangsung pada hari ini waktu Amerika Serikat. LIV Golf akan digelar pada 8-11 Februari di Black Diamond Ranch, Lecanto, Florida.

“LIV Golf berkomitmen untuk mengembangkan olahraga ini dengan memperluas kesempatan dan akses,” kata CEO LIV Golf Scott O’Neil. “Kami membuka jalan—menciptakan lebih banyak kesempatan bagi talenta terbaik untuk berkompetisi di liga golf dunia. Penambahan satu slot kualifikasi memperkuat lapangan kami dan menambah kegembiraan pada musim yang dibangun atas dasar kesempatan, kompetisi, dan pertumbuhan.” ■

LEE, HELLGREN, & KIM

RAIH TIKET

Richard T. Lee (CAN), Bjorn Hellgren (SWE), dan Anthony Kim (USA) berhasil meraih tiket untuk tampil di LIV Golf League. Ketiganya mampu menempatkan diri sebagai 3 teratas dalam peregelaran LIV Golf Promotions yang berakhir pada 11 Januari 2026 di Black Diamond Ranch, Florida.

Lee berhasil menutup putaran akhir

dengan penampilan luar biasa. Mengukir skor 65 (5-under-par), juara Indonesian Masters 2024 tersebut memimpin 2 putaran akhir dengan 11 under. Sejak putaran pertama yang berlangsung pada 8 Januari, Lee memang menampilkan performa impresif dengan skor 64, 66, 64, dan 65 dalam 4 putaran.

"Jujur saja, saya belum benar-benar menyadarinya," kata Lee, yang hanya membuat dua bogey sepanjang pekan ini, salah satunya terjadi pada Minggu sore saat dia sudah memastikan posisinya. "(Skor) 21-under-par di lapangan ini benar-benar luar biasa. Saya sangat puas dengan permainan saya saat ini."

Hellgren menduduki posisi kedua dalam klasemen akhir LIV Golf Promotions. Setelah sempat berada di luar Top 10 usai menyelesaikan putaran ketiga pada Sabtu, pegolf Swedia berhasil menyodok ke posisi *runner up* di putaran akhir. Hellgren yang menjuarai Saudi Open presented by PIF bulan lalu berhasil membukukan 6-under (64), menyamai *course record* yang dicetak Lee di awal putaran LIV Golf Promotions. Ia terpaut

lima pukulan dari Lee yang menjuarai LIV Golf Promotions.

Sementara itu, Kim yang berada dalam kepercayaan diri tinggi usai mencetak skor 66 di putaran ketiga kembali membuktikan diri bahwa ia pantas masuk LIV Golf League. Bersaing dengan 2 pegolf Thailand-Jazz Janewattananon dan Sarit Suwannarut--untuk bersaing satu slot terakhir, Kim yang bermain di Jakarta International Championship 2025 lalu itu berhasil meninggalkan dua pesaingnya dengan keunggulan 3 pukulan ketika masuk hole 18. Ia menyabet tiket terakhir untuk bermain di liga golf dunia musim 2026.

Ketiga pegolf teratas di klasemen akhir LIV Golf Promotions ini berhak mendapatkan 3 *wild card* untuk LIV Golf League 2026. Mereka bergabung dengan Scott Vincent dan Yosuke Asaji yang terlebih dahulu menyabet 2 *wild card* melalui jalur International Series untuk berkompetisi di 13 musim regular LIV Golf 2026. Kelimanya akan tampil perdana musim ini pada partai pembuka LIV Golf pada 4-7 Februari di Riyadh, Arab Saudi. ■



SEMBILAN PEGOLF TOP 10 HADIR DI MAJOR-NYA ASIA

HSBC Women's World Championship 2026 bakal menghadirkan para peserta terkuat dalam kompetisi golf wanita di Asia untuk musim ini. Dimotori pegolf No. 1 Dunia Jeeno Thitikul, pertarungan sengit bakal tersaji dalam event berhadiah US\$3 juta tersebut.

H SBC Women's World Championship kembali menunjukkan eksistensinya sebagai turnamen major-nya Asia.

Turnamen berhadiah US\$3 juta tersebut akan menampilkan sembilan dari 10 pegolf terbaik dunia. Perhelatan golf di Sentosa Golf Club tersebut diprediksi bakal menghadirkan persaingan ketat pada 26 Februari hingga 1 Maret 2026.

Pegolf No. 1 Dunia Jeeno Thitikul (THA) menjadi *headline* HSBC Women's World Championship 2026. Pemain berusia 22 tahun telah mengukir prestasi impresif di musim 2025, dengan tiga kemenangan, termasuk gelar CME Group Tour Championship di akhir musim yang menjadi trofi berturut-turut. Di HSBC Women's World Championship, peringkat 1 dunia ini memiliki catatan impresif

di Sentosa, finis di 10 besar dalam keempat penampilannya sebelumnya, termasuk finis di posisi kedua bersama pada 2025.

"Saya sangat antusias untuk kembali ke Singapura untuk HSBC Women's World Championship. Sentosa Golf Club adalah venue yang sangat istimewa, dan turnamen ini selalu menghadirkan lapangan pemain terbaik dalam golf wanita. Setelah finis begitu dekat tahun lalu, saya menantikan tantangan ini," kata Thitikul yang tahun ini akan menjadi penampilan kelimanya.

Selain Thitikul, pemain No. 3 Dunia dan juara major tiga kali Minjee Lee (AUS), No. 4 Dunia Miyu Yamashita (JPN), No. 5 Dunia Charley Hull (ENG), dan juara bertahan serta No. 6 Dunia Lydia Ko (NZL) pun telah menyatakan kehadirannya di Sentosa Golf

Club. Bersama Thitikul, para pemain tersebut telah mengumpulkan lebih dari 20 gelar LPGA Tour, termasuk 4 gelar major. Pegolf No. 7 Dunia Ruoning Yin (CHN), No. 8 Hyo Joo Kim (KOR), No. 9 Mao Saigo (JPN), dan No. 10 Sei Young Kim (KOR) juga memanaskan persaingan.

"HSBC sangat senang bahwa sembilan dari 10 pemain teratas telah berkomitmen untuk berkompetisi dalam HSBC Women's World Championship 2026, memperkuat status Singapura sebagai destinasi utama untuk golf kelas dunia. Kami menantikan kedatangan para atlet luar biasa ini ke Singapura untuk edisi yang tak terlupakan lainnya dari 'Asia's Major,'" kata Wong Kee Joo, CEO of HSBC Singapore. ■



RMP SELAMATKAN KARIER KOEPKA

Brooks Koepka melakukan debutnya di Farmers Insurance Open pada 29 Januari kemarin. Kiprah Koepka di PGA Tour memang tidak terlepas dari pemberlakuan Returning Member Program (RMP) yang diluncurkan badan profesional tersebut.

Farmers Insurance Open yang berlangsung pada 29 Januari-1 Februari telah menjadi debut Brooks Koepka di PGA Tour. Ini merupakan tindak lanjut keputusan peraih gelar major setelah memastikan diri untuk meninggalkan LIV Golf pada awal tahun ini. Koepka memutuskan untuk mengakhiri kariernya di badan tour bentukan Greg Norman tersebut setelah 4 tahun berkiprah di liga golf dunia itu.

"Ketika saya masih kecil, saya selalu bermimpi untuk berkompetisi di PGA TOUR, dan saya sama bersemangatnya hari ini untuk mengumumkan bahwa saya akan kembali ke PGA TOUR," kata Koepka dalam pernyataan tertulisnya.

Seiring dengan itu, Koepka pun mengajukan pemulihan statusnya sebagai anggota PGA Tour, yang dibekukan ketika ia meneken kontrak dengan LIV Golf empat tahun lalu. Pemulihan status anggota Koepka pun terselesaikan. Ia berhak untuk tampil di kompetisi PGA Tour musim 2026 setelah menghilang 4 tahun dalam kompetisi tersebut.

Pemulihan status keanggotaan Koepka memang tidak terlepas dari pemberlakuan *Returning Member Program* yang diluncurkan PGA Tour belum lama ini. Melalui program tersebut, PGA Tour membuka kesempatan bagi para pemain yang telah mencapai level performa elite menggunakan jalur alternatif untuk kembali ke level tertinggi golf profesional pria.

Returning Member Program dibentuk sebagai tanggapan atas penelitan yang dilakukan oleh para penggemar, yang menginginkan untuk melihat lebih banyak para pegolf terbaik berkompetisi bersama. Para pemain yang telah absen dari PGA Tour setidaknya dua tahun dan telah memenangi THE PLAYERS Championship, Masters

Tournament, PGA Championship, U.S. Open, atau The Open Championship selama musim 2022-2025 telah memenuhi syarat untuk *Returning Member Program*. Kriteria ini memastikan bahwa para pemain yang telah mencapai prestasi tertinggi dalam olahraga ini berhak untuk kembali ke PGA TOUR, di mana para pemain terbaik di dunia berkompetisi setiap pekan. Dan Koepka telah memenuhi kualifikasi itu.

Meski mendapat *exemption* untuk bermain di kalender PGA Tour 2026, para pemain yang berasal dari *Returning Member Program* tidak berhak tampil di *Signature Events*, turnamen-turnamen premium PGA Tour, melalui *sponsor exemptions*. Mereka harus mencari jalan untuk bisa tampil di event-event tersebut melalui jalur yang telah disediakan: AON Next 10, Aon Swing 5, juara turnamen musim yang berjalan, dan anggota TOUR yang berada di Top 30 Official World Golf Rankings. ■



LIN YUXIN PIMPIN KELAS 2026

Qualifying School Asian Tour telah menghasilkan 35 anggota baru yang akan berlaga di musim 2026. Pegolf Indonesia Naraajie Ramadhanputra merupakan salah satu pegolf yang menyandang kartu Asian Tour 2026.

Pertarungan melelahkan selama 5 hari dalam Qualifying School Asian Tour akhirnya berakhir pada 21 Desember 2025. Lin Yuxin, juara Asia-Pacific Amateur dua kali, berhasil menjadi jawara di Final Stage Q-School Asian Tour yang berlangsung di Lake View Resort and Golf Club (C & D Course) & Lake View Resort and Golf Club (A & B Course). Ia memimpin 34 pemain yang berhasil mengamankan kartu tour untuk Asian Tour 2026.





Pengalaman bertanding menjadi faktor keberhasilan Lin. Pernah menjuarai Asia Pacific Amateur Championship pada 2017 dan 2019, Lin yang juga bermain di golf college ketika menjadi mahasiswa University of Florida tersebut ternyata pernah berkompetisi di PGA Tour Americas dan beberapa event Korn Ferry Tour.

Meski mengakui ada masalah mental dalam melakukan putting, Lin tampaknya tidak mengalaminya ketika menyelesaikan pekan Q-School Asian Tour. Pegolf berusia 23 tahun tersebut mampu mencatatkan skor 68, 67, 70, 67, dan 67. Lin menjuarai Q-School dengan keunggulan 1 pukulan (16-under-par) dari pegolf India Shaurya Bhattacharya.

“Rasanya sungguh luar biasa bisa lolos dari Q School, ini salah satu turnamen paling sulit dalam golf bagi para profesional, jadi saya merasa beruntung bisa masuk minggu ini,” kata Lee, yang menjadi pegolf pro.

“Saya sudah bermain bagus sepanjang musim, tapi mengalami kesulitan dengan putter, terutama selama musim panas. Saya melakukan beberapa latihan pada bulan Oktober dan November. Jadi, permainan saya sudah terasa baik untuk sementara waktu.”

Ketika 27 pegolf telah mengamankan tiket untuk Asian Tour 2026, 12 pegolf harus bertarung lagi melalui *sudden-death play-off*. Mereka sama-sama berada di T28 dengan skor 5-under, sedangkan jatah kartu Asian Tour yang tersedia hanya 8.

Subham Jaglan dari India menjadi pemain terakhir yang mendapatkan kartu Tour. Ia bergabung dengan Tomohiro Ishizaka (JAP), Carson Herron (USA), Carlos Pigem (ESP), David Boote (WAL), Jin Zihao (CHN) Marc Hammer (GER), dan Marcus Plunkett (AUS) sebagai 8 pemain untuk 35 anggota baru Asian Tour 2026.

Dari ke-35 pegolf yang bakal mengarungi kompetisi tahun ini, terselip nama pegolf Indonesia Naraajie Emerald Ramadhanputra. Mantan pegolf amatir terbaik Indonesia tersebut berhasil lolos meyakinkan setelah menyodok ke posisi T13 dengan skor total akhir 8-under (347). Sehari sebelumnya, juara Asian Development Tour (ADT) 3 kali tersebut sempat berada di posisi 30-an dengan 4-under. Hasil tentu saja membuatnya harus bekerja keras di final round agar bisa meraih kartu Asian Tour.

Ia pun berhasil mewujudkan itu. Dengan

demikian, Naraajie menjadi pegolf pertama Indonesia yang berhasil lolos dari Q-School Asian Tour yang melelahkan.

“Nggak ada hal spesial sih, tapi kebetulan saja saya hoki di round kelima. Saya main paling pagi. Lalu, angin belum terlalu kencang di *first nine*-nya. Jadi di *first nine* saya udah main 4 under. Di 9 hole tuh. Di *second nine* baru anginnya kencang normal kayak hari pertama sampai hari keempat. Saya pun nggak mikirin masuk (lolos) sama sekali sih *sebenarnya*,” ujar Naraajie.

“Jadi memang bonus aja. Feelingnya sih, sebelum round kelima, saya bilang kayak biasa sajalah. Kalau masuk, ya masuk. Kalau enggak, emang enggak. Jadi, saya memang nggak menaruh ekspektasi apa-apa,” tambahnya.

“Sebulan bulan sebelum tampil di Thailand, Naraajie memang sedang mengalami masalah pada pukulan drivernya. “Kemarin tuh agak *slugging* dengan tee-off-nya kan. Alhamdulillah, beberapa minggu kemudian, beberapa terakhir turnamen, drivernya udah membaik. Pukulan sudah mulai agak lurus,” jelas Naraajie, juara OB Golf Invitational 2022. ■

GENERASI HIGHLANDER TERBAIK BERIKUTNYA

Setelah Colin Montgomerie (hingga 2007) dan Paul Lawrie (hingga 2012), Skotlandia tidak pernah memiliki pegolf terbaiknya yang berada di jajaran elite dunia. Namun, sejak FedEx Cup Playoff 2025 lalu, Skotlandia dapat menempatkan highlander terbaik di Top 10 Dunia. Dia bernama Robert Duncan MacIntyre. Hingga pertengahan Januari tahun ini, MacIntyre menempati No. 6 Dunia.



Pegolf kidal berusia 26 tahun tersebut hanya membutuhkan 5 bulan untuk bisa menembus peringkat elite dunia. Keberhasilannya itu terukir setelah ia menduduki posisi runner up di BMW Championship 2025 pada Agustus, yang langsung menempatkannya di No. 8 Dunia. Berikut perjalanan MacIntyre menapaki karier profesionalnya hingga menjadi highlander terbaik dalam peta golf dunia saat ini:

BAGAIMANA PENGALAMAN AMATIR MACINTYRE?

Ketika masuk golf, MacIntyre bisa dibilang sangat terlambat. Ia mulai fokus golf pada usia 17 tahun setelah usia 13-17 tahun menekuni olahraga favoritnya shinty. Namun, ia bisa langsung *nyetel* dengan olahraga barunya ini. Beberapa karier amatirnya cukup mentereng. MacIntyre menjadi juara Scottish Youths' Championship dan Scottish Boys' Open Strokeplay Championship 2013, menjadi pemain pertama Skotlandia yang menjuarai 2 turnamen tersebut. Lalu, juara Scottish Amateur pada 2015. Terakhir, ia memperkuat tim Skotlandia di Eisenhower Trophy 2026 dan Walker Cup (kejuaraan beregu antara Eropa dan AS) 2017.

APA PENGALAMAN BERKESAN MACINTYRE DI WALKER CUP?

MacIntyre memperkuat tim Great Britain & Ireland di Walker Cup 2017, menghadapi tim kuat AS. Ia menggilas bintang masa depan PGA Tour Cameron Champ dengan 6&4 dalam partai single.

MACINTYRE MENIKMATI COLLEGE GOLF. APA PRESTASI NYA SELAMA DI BANGKU KULIAH?

MacIntyre menjalani kuliah di McNeese State University, Louisiana. Musim 2014-2015 menjadi tahun keemasan MacIntyre di *college golf*. Ia meraih penghargaan Louisiana Freshman dan Southland Conference Freshman of the Year. MacIntyre membantu tim *college*-nya di SLC Golf championships 2015 untuk menduduki posisi *runner up*. Meski tidak menyelesaikan kuliahnya, ia menikmati waktunya di McNeese.

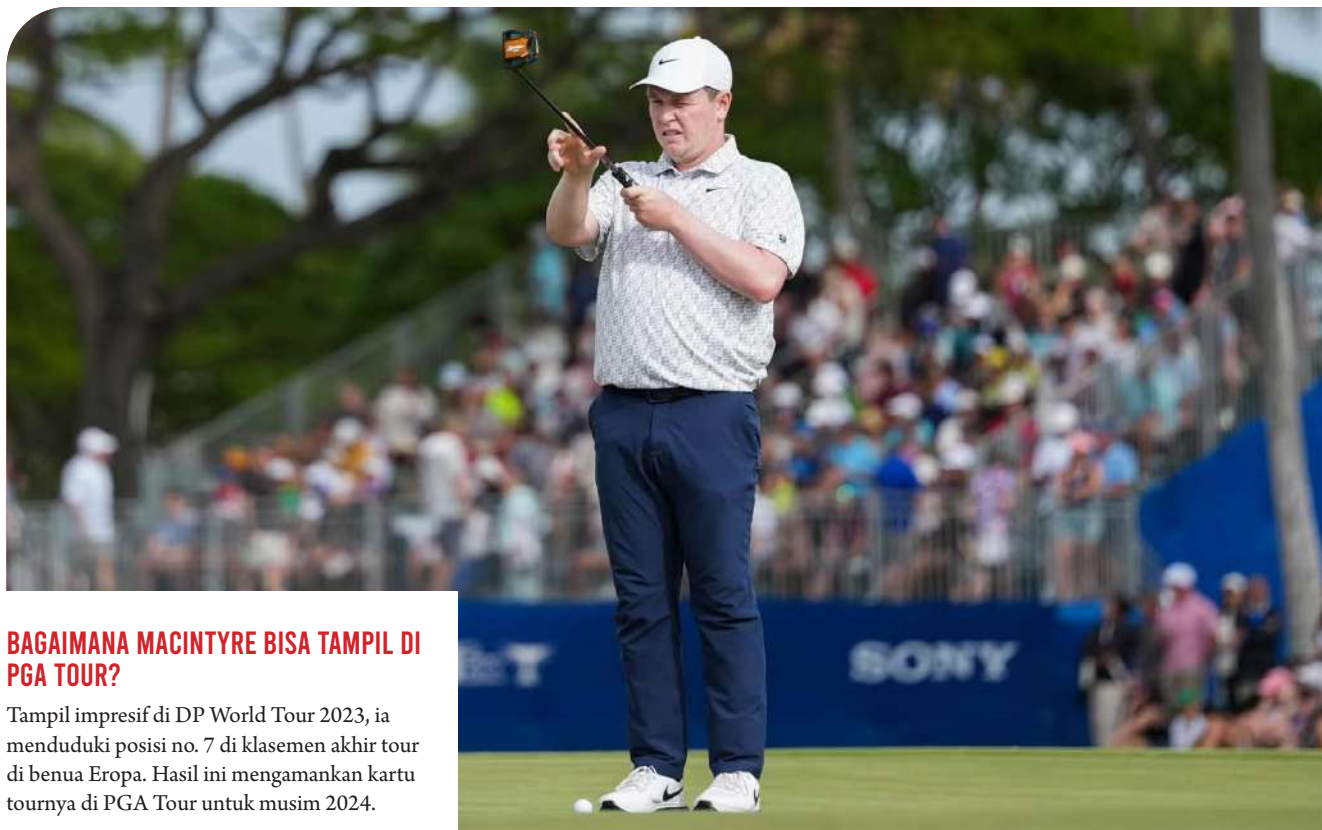
"Saya sangat menikmati waktu saya di McNeese. Itu adalah kali pertama saya tinggal jauh dari rumah dan hal itu membantu saya belajar untuk mandiri. Saya membuat begitu banyak teman yang akan bertahan seumur hidup," kata MacIntyre, seperti dikutip situs McNeese.

KAPAN MACINTYRE MENYANDANG STATUS PROFESIONAL?

MacIntyre menjadi pemain pro di akhir 2017, ketika usianya menginjak angka 21. Ia mencatat karier bagus di dua event pertamanya sebagai pro. Bermain di MENA Golf Tour (tour di Timur Tengah dan Afrika Utara), MacIntyre menempati posisi 3 di Jordan's Ayla Golf Championship dan menjuarai Sahara Kuwait Championship.

BAGAIMANA PENGALAMAN MACINTYRE DALAM STATUS PROFESIONALNYA?

Ia berhasil mengoleksi 5 gelar juara (3 juara DP World Tour, 1 PGA Tour, serta 1 DP World Tour dan PGA Tour).



BAGAIMANA MACINTYRE BISA TAMPIL DI PGA TOUR?

Tampil impresif di DP World Tour 2023, ia menduduki posisi no. 7 di klasemen akhir tour di benua Eropa. Hasil ini mengamankan kartu tournya di PGA Tour untuk musim 2024.

PETUALANGAN MACINTYRE DALAM MUSIM DEBUTNYA DI AS?

Debut MacIntyre di PGA Tour bisa dibilang sukses. Ia berhasil mengukir gelar pertamanya di PGA Tour usai menang RBC Canadian Open 2024 dalam start-nya yang ketujuh. Unikny, kemenangan di Kanada itu terjadi setelah *highlander* tersebut mengganti kedinya dengan sang ayah, Dougie. “Untuk memenangkan turnamen PGA Tour pertamaku dengan ayahku sebagai kedi, aku tidak bisa membayangkan skenario yang lebih baik dari ini,” kata MacIntyre, seperti dikutip Scottishgolf.org. “Kemenangan itu lebih dari sekadar memenangkan turnamen PGA Tour dan mendapatkan hadiah uang yang bagus.”

APA YANG MENARIK DALAM KEMENANGAN KEDUA MACINTYRE?

MacIntyre menyabet trofi keduanya di Scottish Open, yang merupakan *joint-sanction* DP World Tour dan PGA Tour, dalam musim rookie-nya di PGA Tour. Yang menarik, dalam Scottish Open, ia berhasil menebus kekalahannya pada 2023. Waktu itu MacIntyre mengakui keunggulan Rory McIlroy yang menang dengan selisih 1 pukulan. Tahun berikutnya MacIntyre berhasil mengalahkan Adam Scott dengan keunggulan 1 pukulan.

“Untuk memenangkan turnamen PGA Tour pertamaku dengan ayahku sebagai kedi, aku tidak bisa membayangkan skenario yang lebih baik dari ini,”

MENJUARAI SCOTTISH OPEN, BAGI MACINTYRE, MEMILIKI MAKNA YANG SEJAJAR DENGAN MENANG DI OPEN. MENGAPA?

Ada kebanggaan tersendiri ketika menang di Scottish Open. National Open tersebut menjadi cita-cita besar MacIntyre sejak kecil. “Seumur hidup saya selalu ingin bermain di Scottish Open. Saya ingat pernah pergi ke Barclay’s Scottish Open di Loch Lomond saat masih kecil,” katanya.

“Kemudian saya cukup baik untuk bergabung dengan DP World Tour dan mulai berkompetisi di sana. Saya berpikir, ‘betapa hebatnya jika saya mendapat kesempatan untuk memenangkan ini, hanya sekali saja? Saya hanya ingin satu kesempatan untuk memenangkan ini dan semoga keberuntungan berpihak pada saya.’”

KEBERHASILAN DI TANAH AIRNYA MENGUKIR REKOR TERSENDIRI UNTUK MACINTYRE. APA ITU?

MacIntyre mewujudkan impian seumur hidupnya dan menjadi orang kedua Skotlandia yang berhasil mengawinkan 2 kemenangan: Scottish Men’s Amateur 2015 dan Scottish Open. Hanya Colin Montgomerie yang sebelumnya berhasil melakukan hal itu.

TUMBUH SEBAGAI PEGOLF KIDAL, SIAPA PEGOLF IDOLA MACINTYRE?

Ia mengidolai Phil Mickelson yang juga pegolf kidal.

PADA 2023 MACINTYRE MENJADI ANGGOTA TIM RYDER CUP 2023. BAGAIMANA DEBUTNYA DI KEJUARAAN BEREKU DUNIA TERSEBUT?

Usai menang gelar kedua DP World Tour pada 2022 di DS Automobiles Italian Open, MacIntyre mendapatkan spot otomatis di tim Luke Donald (sang kapten) setelah menduduki posisi ketiga dalam Daftar European Points. Debut MacIntyre pun tidak mengecewakan. Tidak terkalahkan dalam 3 pertandingan dan mampu mengoleksi 2,5 poin.

BAGI MACINTYRE, BERTANDING DI KOMPETISI INTERNASIONAL MENJADI KEBANGGAAN TERSENDIRI.

Ia sadar bahwa dirinya mewakili Skotlandia dan golf Skotlandia ketika ia bermain. Bagi dia, bendera Saltire adalah lambang kehormatan yang ia bangga miliki di dekatnya setiap saat di lapangan. “Saya memiliki bendera Skotlandia di tas saya tepat di samping nama saya, dan semakin lama saya berada di Amerika, jujur saja, saya mungkin semakin merasa Skotlandia!” ujarnya. “Saya selalu berusaha sebaik mungkin dalam bermain golf, tidak peduli level apa pun yang saya mainkan. Harapannya, lebih banyak (pegolf Skotlandia) yang bergabung dengan saya di PGA Tour.”

MESKI CUKUP SUKSES DI PGA TOUR PADA 2024, MACINTYRE MERASAKAN HOMESICK.

Karena *homesick* ini, ia susah betah di AS. Ia kadang pulang ke Skotlandia, menjauh dari keramaian di PGA Tour. Di tempat tinggalnya, MacIntyre merasa dirinya sebagai manusia biasa. “Saya diperlakukan sebagai Bob, bocah yang tumbuh di Oban, kota kecil di Skotlandia. Saya tidak diperlakukan sebagai Robert MacIntyre, pemain PGA Tour.”

APA PENILAIAN MACINTYRE TERHADAP DIRINYA SENDIRI?

“Saya pikir saya punya 2 personalitas,” katanya, seperti dikutip CNN. “Di lapangan golf, saya sangat serius. Di luar lapangan, saya sangat santai, mudah bergaul, dan suka tertawa.”

SATU HAL YANG MENDORONG MACINTYRE BISA BAGUS DALAM BERMAIN GOLF ADALAH PERMAINAN SHINTY.

Shinty (olahraga tradisional Skotlandia yang mirip hoki lapangan tetapi jauh lebih keras) telah membentuk kemampuan golf MacIntyre. “Koordinasi tangan dan mata dalam permainan golf saya berasal dari shinty,” katanya. “Saya sudah memukul bola shinty sejak bisa berjalan. Itu hanya insting, dan sebagian besar permainan golf saya seperti itu. Dari tee ke green, Anda harus memukulnya dengan baik, dan shinty mendorong gerakan ayunan golf.” ■



ROBERT DUNCAN MACINTYRE

Tanggal Lahir : 3 Agustus 1996
Awal Status Pro : 2017
Kuliah : McNeese University

PRESTASI

2013	Scottish Youth Stroke Play ⁵
	Scottish Boys Open Stroke Play ⁵
2014	Sir Henry Cooper Junior Masters ⁵
2015	Sam Hall Intercollegiate ⁵
	Scottish Amateur ⁵
	Wyoming Cowboy Classic ⁵
2016	Scottish Champion of Champions ⁵
2017	Sahara Kuwait Championship ¹
2020	Aphrodite Hills Cyprus Showdown ⁴
2022	Italian Open ⁴
2024	RBC Canadian Open ³
	Genesis Scottish Open ^{3&4}
2025	Alfred Dunhill Links Championship ⁴

KETERANGAN:

- ¹ Mena Tour
- ² Challenge Tour
- ³ PGA Tour
- ⁴ European Tour/DP World Tour
- ⁵ Turnamen Amatir



9-15 FEB	AT&T PEBBLE BEACH PRO-AM Pebble Beach Golf Links, Pebble Beach, CA, USA US\$20,000,000 (12-15 FEB)	-	-
16-22 FEB	GENESIS INVITATIONAL The Riviera Country Club, Pacific Palisades, CA, USA US\$20,000,000 (19-22 FEB)	KENYA OPEN TBC US\$2,700,000 (19-22 FEB)	HONDA LPGA THAILAND Siam Country Club (Old Course), Pattaya, Chonburi, Thailand US\$1,800,000 (19-22 FEB)
22 FEB-1 MAR	COGNIZANT CLASSIC PGA National Resort (The Champion Course) Palm Beach Gardens, FL, USA US\$9,600,000 (26 FEB-1 MAR)	SOUTH AFRICAN OPEN CHAMPIONSHIP Stellenbosch GC, Stellenbosch, South Africa US\$1,500,000 (26 FEB-1 MAR)	HSBC WOMEN'S WORLD CHAMPIONSHIP Sentosa Golf Club (Tanjong Course), Singapore US\$3,000,000 (26 FEB-1 MAR)
2-8 MAR	ARNOLD PALMER INVITATIONAL Arnold Palmer's Bay Hill Club & Lodge, Orlando, FL, USA US\$20,000,000 (5-8 MAR)	JOBURG OPEN Houghton GC, Johannesburg, South Africa ZAR20,500,000 (5-8 MAR)	BLUE BAY LPGA Jian Lake Blue Bay Golf Course, Hainan, China US\$2,600,000 (5-8 MAR)
9-15 MAR	THE PLAYERS CHAMPIONSHIP TPC Sawgrass (THE PLAYERS Stadium Course), Ponte Vedra Beach, FL, USA US\$25,000,000 (12-15 MAR)	-	-
16-22 MAR	VALSPAR CHAMPIONSHIP Innisbrook Resort (Copperhead Course) Palm Harbor, FL, USA US\$25,000,000 (19-22 MAR)	HAINAN CLASSIC Mission Hills, Hainan, China US\$2,550,000 (19-22 MAR)	FORTINET FOUNDERS CUP Sharon Heights Golf & CC, Menlo Park, CA US\$3,000,000 (19-22 MAR)
23-29 MAR	HOUSTON OPEN Memorial Park Golf Course Houston, TX, USA (26-29 MAR) US\$9,900,000 (26-29 MAR)	HERO INDIAN OPEN DLF G&CC, New Delhi, India US\$2,550,000 (26-29 MAR)	FORD CHAMPIONSHIP Whirlwind Golf Club, Cattail Course, Phoenix, AZ US\$2,250,000 (26-29 MAR)
30 MAR-5 APR	TEXAS OPEN TPC San Antonio (Oaks Course), San Antonio, TX, USA US\$9,800,000 (2-5 APR)	-	ARAMCO CHAMPIONSHIP Shadow Creek Golf Course, Las Vegas, NV US\$8,000,000 (2-5 APR)



LIV GOLF ADELAIDE The Grange Golf Club, AUS US\$20,000,000 (individual) US\$5,000,000 (team) (12-15 FEB)	-	PNKS SELANGOR MASTERS Seri Selangor Golf Club US\$175,000 (11-14 FEB)
-	-	-
-	105TH NEW ZEALAND OPEN Millbrook Golf Resort, New Zealand NZ\$2,000,000 (26 FEB-1 MAR)	-
LIV GOLF HONG KONG Hong Kong Golf Club at Fanling, HK US\$20,000,000 (individual) US\$5,000,000 (team) (5-8 MAR)	-	-
LIV GOLF SINGAPORE Sentosa Golf Club, Singapore US\$20,000,000 (individual) US\$5,000,000 (team) (12-15 MAR)	-	-
LIV GOLF SOUTH AFRICA The Club at Steyn City, South Africa US\$20,000,000 (individual) US\$5,000,000 (team) (19-22 MAR)	-	NAM A BANK VIETNAM MASTERS Royal Long An Golf & Country Club, Vietnam US\$100,000 (17-19MAR)
-	-	-
-	INTERNATIONAL SERIES JAPAN Caledonian Golf Club Japan US\$2,000,000 (2-5 APR)	-

BAGAIMANA SEBAIKNYA SWING ANDA

Swing Anda menentukan arah bola maupun hasil pukulannya yang diinginkan. Karena itu, Anda perlu memperhatikan bagaimana swing Anda dilakukan. Kesalahan sedikit saja akan mengubah arah maupun hasil pukulannya. Saya akan berikan beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam melakukan swing yang tepat.



By: Jonathan Wijono
**Profesional
Touring Indonesia**



BACKSWING

Semua swing selalu berawal dari setup dahulu. Pastikan semuanya berada dalam posisi netral. Lalu, lakukan backswing (*lihat dalam foto backswing-top of the swing*) hingga mencapai *top of the swing*. Fokuslah pada takeaway yang tepat (lengan/club bergerak menjauh bersamaan) dengan putaran bahu penuh (90 derajat) melawan tubuh bagian bawah yang stabil (pinggul miring sekitar 45 derajat) untuk menciptakan putaran yang kuat, menjaga lengan tetap terhubung dan club tetap "lebar" dengan merasakan club menjauh dari tubuh Anda.

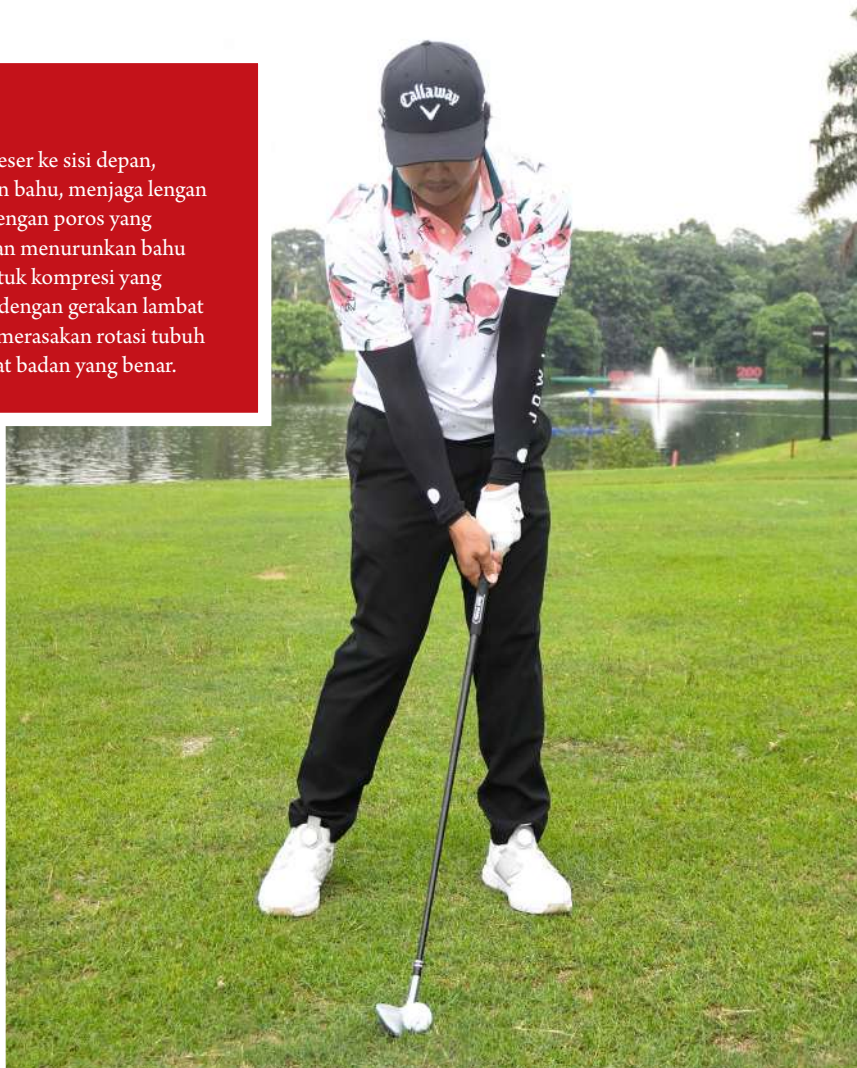


DOWNSWING

Lakukan downswing (ayunan ke bawah) dengan tubuh bagian bawah—menumpukan berat badan ke kaki depan, memulai rotasi pinggul sebelum bahu, dan membiarkan lengan Anda jatuh secara alami, daripada mengayun "over the top".

IMPACT

Berat badan bergeser ke sisi depan, membuka pinggul dan bahu, menjaga lengan tetap di depan bola dengan poros yang condong ke depan, dan menurunkan bahu depan saat impact untuk kompresi yang kuat, lakukan latihan dengan gerakan lambat dan terencana untuk merasakan rotasi tubuh dan perpindahan berat badan yang benar.



FOLLOW THROUGH HINGGA FINIS

Fokuslah pada rotasi tubuh penuh, perpindahan berat badan ke kaki depan, rentangkan lengan saat benturan, dan akhiri dengan posisi tegak dengan menghadap target, memastikan grip yang ringan dan pengaktifan inti tubuh yang kuat untuk tenaga dan keseimbangan.

Mendapatkan swing yang tepat memang harus dilatih secara rutin. Pada akhirnya Anda akan memiliki yang tepat untuk memaksimalkan pukulan dan juga arah yang Anda inginkan. Selamat berlatih. ■

MENGENAL MACAM-MACAM GRIP

Memiliki grip golf yang tepat untuk permainan Anda merupakan salah satu dari banyak aspek yang harus menyatu agar Anda dapat memainkan olahraga golf terbaik dengan baik. Grip golf yang baik akan membantu dalam mengontrol dan mengarahkan bola. Menyesuaikan grip Anda dapat memperbaiki kesalahan dalam swing Anda yang menyebabkan bola slice atau hook. Berikut adalah beberapa jenis grip yang perlu Anda ketahui:

BASEBALL GRIP



Baseball grip itu memiliki kelebihan: gripnya itu kebanyakan ada di tangan. Cara memegang club golf dengan semua (sepuluh) jari menyentuh club tanpa saling mengunci atau tumpang tindih. Grip ini mirip dengan cara memegang pemukul bisbol. Menggunakan grip ini, kita bisa melakukan *release* lebih cepat. Karena kebanyakan dari gripnya itu ada di jari. Kekurangannya adalah kontrol terhadap *wrist*, baseball kurang memberikan stabilitas pada pergelangan tangan, yang mungkin sulit dilakukan bagi sebagian orang.

OVERLAP



Grip yang juga disebut-sebut Vardon grip ini membuat tangan kita lebih sedikit terhubung dibanding baseball grip. Teknik ini memegang club dengan jari kelingking tangan kanan (untuk pemain kidal, tangan kiri) diletakkan di sela antara jari telunjuk dan jari tengah tangan kiri (kidal: tangan kanan), menciptakan overlap untuk menyatukan kedua tangan. Meski demikian, *release*-nya tidak bisa secepat baseball grip. Saya pun tidak menganjurkan *release* cepat-cepat, karena itu bisa membuat bola hook atau push. Ya, tergantung seberapa cepat badan dan lain-lain yang mendukungnya. Nah, saya sendiri pakai overlap, karena sejak kecil memang diajari menggunakan overlap.

INTERLOCK



Tapi saya sendiri paling suka dulu gripnya interlock. Teknik ini menggenggam club golf dengan jari kelingking tangan kanan diselipkan di antara jari telunjuk dan jari tengah tangan kiri, menciptakan "kunci" yang menyatukan kedua tangan. Karena interlock itu, semua tangan kita lebih connected. Jadi, connected itu dalam arti apa? Kita bisa mengontrol clubface dengan lebih mudah. Untuk soal release juga tidak masalah, kita tidak perlu release juga terlalu cepat. Kita justru bisa lebih mengontrol clubface.

JIM FURYK GRIP



Jim Furyk menggunakan grip yang disebut dengan *double-overlap grip*. Ia meletakkan jari kelingking kanan di antara jari tengah dan jari manis. Jari manis kanan Furyk diletakkan di tempat di mana jari kelingking biasanya berada. Grip ini menciptakan grip tumpang tindih ganda (*double-overlap grip*) yang unik dalam golf profesional. *Double-overlap grip* membatasi gerakan tangan pemainnya dan mencegahnya untuk memukul hook yang liar.

CROSSHAND GRIP



Teknik ini memegang club golf dengan meletakkan tangan kiri lebih rendah daripada tangan kanan. Grip ini mengubah peran tangan dalam gerakan, dengan tangan kanan kini menjadi kurang aktif. Grip *crosshand* bisa dibilang sulit karena *release*-nya sangat berbeda dengan *release* dari grip yang konvensional. ■

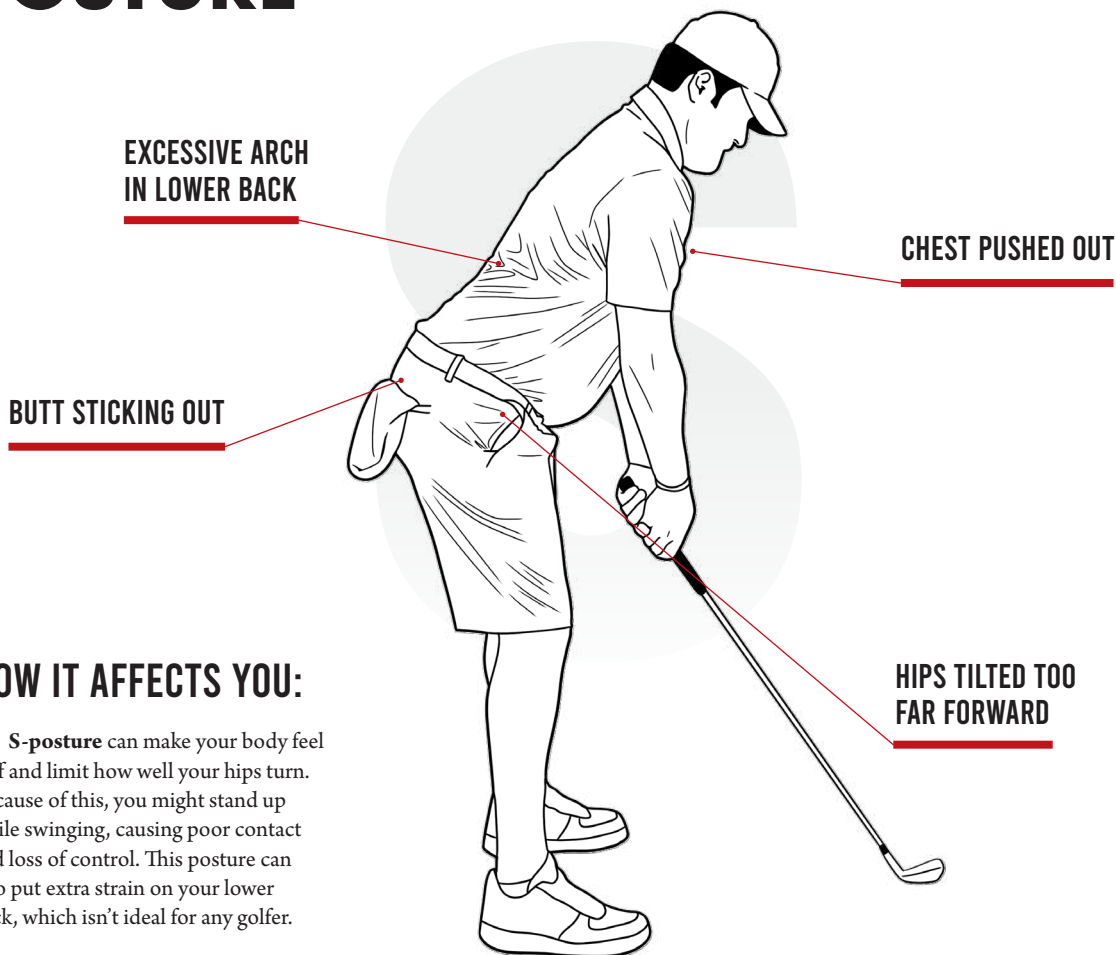
THE POSTURE MISTAKE **KILLING** YOUR DISTANCE?

Posture at address plays a huge role in how efficiently you move, rotate, and strike the ball. Poor posture limits your turn, affects balance, and can even lead to injury. Today I'll be explaining the three different postures we have and how it affects our ability to engage different parts of our body.



By: Daniel William Allen
Instructor at Leadbetter
Golf Academy DIG-BSD
Course

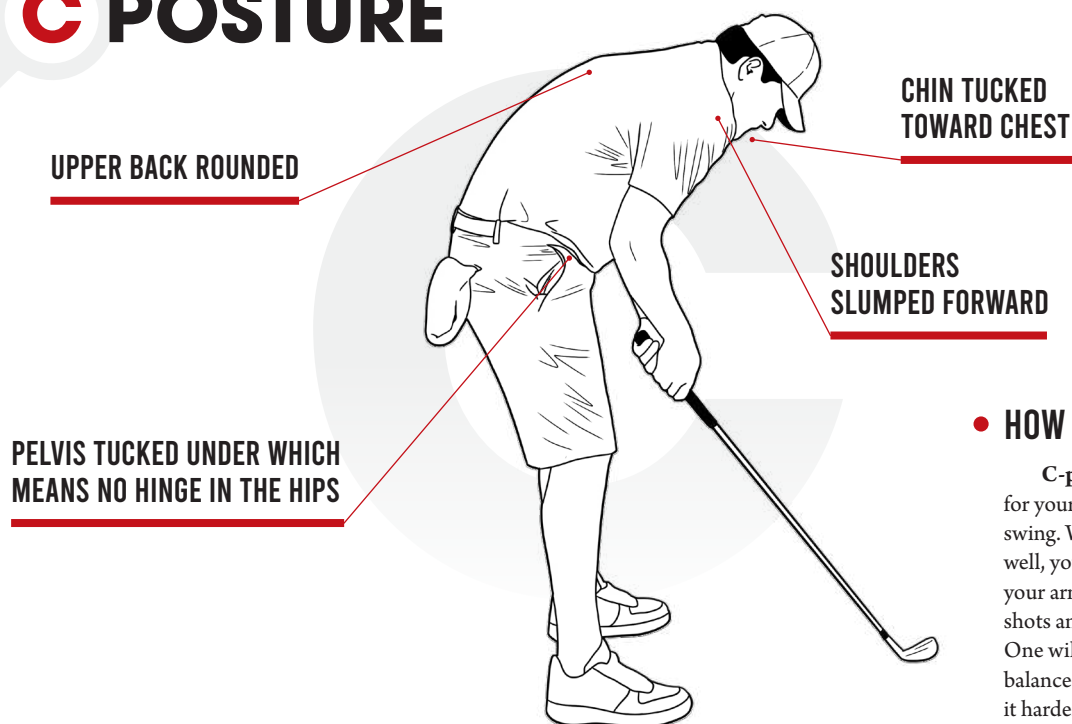
S POSTURE



• HOW IT AFFECTS YOU:

S-posture can make your body feel stiff and limit how well your hips turn. Because of this, you might stand up while swinging, causing poor contact and loss of control. This posture can also put extra strain on your lower back, which isn't ideal for any golfer.

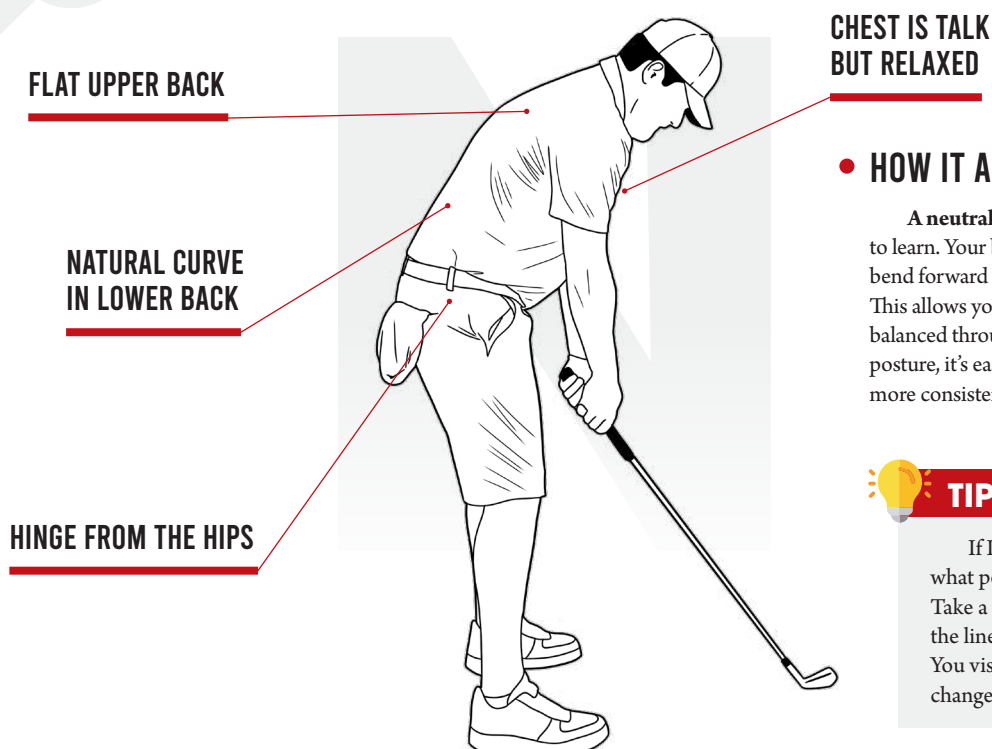
C POSTURE



• HOW IT AFFECTS YOU

C-posture makes it harder for your body to turn during the swing. When you can't rotate well, you often rely too much on your arms, which leads to weak shots and inconsistent contact. One will also struggle to stay balanced in this posture, making it harder to hit the ball cleanly.

NEUTRAL POSTURE (CORRECT POSTURE)



• HOW IT AFFECTS YOU

A **neutral spine** is the best posture for a golfer to learn. Your back keeps its natural shape, and you bend forward from your hips while staying relaxed. This allows your body to turn more easily and stay balanced throughout the swing. With a neutral posture, it's easier to make solid contact, hit the ball more consistently, and prevent injuries in the future.



TIPS

If I can give any advice to identifying what posture it is that you are doing. Take a video of your swing from down the line or look at yourself in the mirror. You visualizing it will help you make the changes and keep it consistent. ■

EXOTICS MAX DRIVER

SOLUSI SEMPURNA BAGI AKURASI MAKSIMAL & JARAK KONSISTEN

Tour Edge sudah lama dikenal sebagai merek yang menawarkan performa kelas premium dengan harga lebih bersahabat. Driver terbaru mereka, Exotics Max, tampaknya melanjutkan tradisi tersebut dengan fokus pada forgiveness dan *playability* yang maksimal.

Exotics Max Driver datang dengan klaim stabilitas lebih baik serta bias korektif yang lebih kuat. Dari suaranya, Exotics Max menghasilkan *voice* yang jauh lebih solid.

Impact-nya juga lebih stabil, memberikan *feedback* yang jelas tanpa membuat tangan sakit saat bola tidak terkena *sweet spot*. Sementara dari segi forgiveness, driver ini benar-benar memenuhi janji.

Ukuran head yang besar dan Center of Gravity (CG) yang dalam menghasilkan MOI 10K, membuat driver ini sangat stabil pada pukulan *toe*, *heel*, rendah, maupun tinggi. Tour Edge berhasil membuat driver forgiveness ini tetap enak dilihat saat

diletakkan di belakang bola.

Exotics Max menjadi driver *forgiveness-focused* yang cocok untuk pemain handicap menengah hingga tinggi yang membutuhkan bantuan ekstra dalam menemukan fairway. Dengan desain yang meningkatkan rasa percaya diri dan tingkat forgiveness MOI 10K, driver Exotics Max menjadi solusi sempurna bagi para pemain yang membutuhkan akurasi maksimal sekaligus jarak yang konsisten di seluruh permukaan *head club*. ■





AMCHAM INDONESIA

THANKSGIVING DAY

GOLF TOURNAMENT

RANCAMAYA GOLF & COUNTRY CLUB

THANK YOU TO ALL SPONSORS



ExxonMobil Jeep

AKHH
LAWYERS



SAMSON TIARA
Safety & Survival Training

**Oakwood
PREMIER**
COZMO JAKARTA



CHUBB



digimap



PT FREEPORT INDONESIA



ssek
LAW FIRM



HALCON



3M Science. Applied to Life.™



ASU
Arizona State University



CATERPILLAR



GRAND HYATT
JAKARTA

GRAN MELIA
JAKARTA



HATTEN
WINE



inDrive

IWO 2026
INDONESIA WOMAN'S OPEN



J.P.Morgan

JW MARRIOTT
JAKARTA

kenvue

KERATON

L'ORÉAL
PARIS

Kimberly-Clark Softex



PARK HYATT JAKARTA





AMCHAM INDONESIA THANKSGIVING DAY GOLF TOURNAMENT

PERLUAS NETWORKING & PENINGKATAN BISNIS

AmCham Indonesia menggelar turnamennya di Rancamaya Golf Club. Turnamen yang diikuti para member AmCham, partner, dan rekan-rekan dari chamber lain tersebut dimanfaatkan untuk memperluas jaringan dan tentunya meningkatkan bisnis.



Photography: AMCHAM

Tanggal 26 November kemarin, AmCham Indonesia (American Chamber of Commerce in Indonesia) menyelenggarakan event golf “AmCham Indonesia Thanksgiving Day Golf Tournament”. Acara tahunan AmCham Indonesia tersebut kali ini berlangsung di Rancamaya Golf Club.

Sebanyak 145 pegolf memeriahkan event yang memeriahkan kegiatan *thanksgiving*. Para peserta adalah member-member AmCham Indonesia yang merupakan perusahaan-perusahaan Amerika Serikat yang ada di Indonesia yang beroperasi di Indonesia dan para partner AmCham serta rekan-rekan

chamber yang lain, seperti Korean Chamber.

“Jadi, AmCham Indonesia (American Chamber of Commerce in Indonesia) memang menyelenggarakan event annual golf di setiap peringatan *thanksgiving* untuk *members* dan juga *friends* AmCham Indonesia,” jelas Donna Priadi, Managing Director

“Kami ingin berterima kasih (*feeling grateful*) dengan *friends and family*. Kami *celebrate thanksgiving in our own way*-lah,” tambah Donna.

Pembukaan AmCham Indonesia Thanksgiving Day Golf Tournament dilakukan dengan bunyi *airhorn* oleh Richard Mau, Arief Susanto (Cargill), Roelof Lamberts (RMA),



dan Stefanus Haryanto (AKHH). Para pegolf yang berjumlah 145 orang itu bersemangat untuk menaklukkan lapangan karya Ted Robinson tersebut sambil menikmati keindahan Gunung Salak dan hawa Bogor yang menyegarkan. Adanya hadiah Hole-in-one Ford Raptor di Hole 6 yang disponsori RMA memberikan motivasi tersendiri. Sayang, hingga turnamen golf berakhir siang itu, tidak ada satu peserta pun berhasil membuat *ace*.

Meski demikian, para peserta cukup menikmati putaran golf dari pagi hingga siang. Mereka pun terhibur dengan sajian makan siang yang dihibur dengan berbagai *lucky draw*

yang menarik. AmCham Indonesia memang berupaya untuk menyajikan event golf yang berkesan.

"Bagi kami, event ini dimaksudkan tentu saja untuk memperluas jaring, meningkatkan hubungan bisnis kan. Di sini kita bisa bertemu dengan *company-company* lain, jadi bisa *exchange business* kan. Hopefully bisa menggerakkan, mempercepat gerak ekonomi serta memberikan efek positif terhadap industri di Tanah Air. Jadi, semoga dengan adanya kegiatan ini, dampak positifnya juga dapat menaikkan ekonomi di Indonesia ini," kata Donna. ■



MENYEIMBANGKAN AKTIVITAS KERJA & SOSIAL

Association Cambiste Internationale (ACI) Financial Market Association (FMA) Indonesia menggelar turnamen golf tahunannya. Melihat antusiasme peserta, acara tahunan yang bertajuk ACI Golf Invitational ini menggunakan 3 course agar para peserta bisa bermain dengan nyaman.



Dihadiri sebanyak 199 pegolf, ACI Golf Invitational 2025 diselenggarakan di Rainbow Hills Golf Club, Bogor, pada 22 November 2025. ACI Golf Invitational 2025 memanfaatkan tiga lapangan golf, Forest, Mountain, dan Stone Hills yang berjumlah 27 hole, sekaligus. Penggunaan 3 course ini dimaksudkan untuk memberikan kenyamanan bagi para peserta dalam menjalani kompetisi sambil bersilaturahmi.





Peserta turnamen terdiri dari profesional pasar keuangan Indonesia yang merupakan anggota Asosiasi Cambiste Internasional, sebuah asosiasi pasar keuangan global terkemuka. ACI Golf Invitational adalah turnamen tahunan yang telah berlangsung lebih dari 40 tahun. Turnamen ini pertama kali diselenggarakan pada Februari 1982

ACI Golf Invitational 2025 resmi dibuka

melalui putting bola asap oleh Sugiharto, mantan Ketua ACI periode 2008-2010; Panji Irawan, mantan Ketua ACI 2010- 2014; Darmawan Junaidi mantan Ketua ACI 2014 – 2015; Linus Ekabrankoe Window, mantan Ketua ACI 2015 – 2018; Farida Thamrin, 2018 – 2019; Abu Sentosa Sudradjat, 2019 – 2020; Firman Nugraha, mantan Ketua ACI 2022 – 2025, dan Aries Syamsul Arifien, Ketua ACI

2025. Acara ACI Golf Invitational merupakan salah satu dari rangkaian ACI Games 2025 yang diadakan oleh ACI FMA Indonesia. Kegiatan ini merupakan ajang golf rutin yang diselenggarakan setiap tahun.

"ACI FMA Indonesia berupaya menyeimbangkan kegiatan kerja dengan kegiatan sosial anggotanya melalui bidang olahraga, seni, dan kegiatan sosial lainnya. Kami berharap turnamen ACI Golf Invitational 2025 dapat memperkuat ikatan persahabatan dan komunikasi antara para dealer treasury perbankan dan broker uang yang merupakan anggota ACI FMA Indonesia," kata Aries Syamsul Arifien, Ketua ACI FMA Indonesia.

Agar kompetisi makin berkesan, panitia menyediakan berbagai hadiah hole-in-one mewah beserta hiburan di lapangan berupa game. ACI Golf Invitational 2025 menggunakan format individual stroke play.

Daniel Mauritz dan Tatuk Rahardjo menjadi pemenang untuk kategori keterampilan Nearest to The Line (#9 Mountain Course), sedangkan Rizky Aulia meraih trofi Longest Drive di hole 7 (Stone Hills Course) dan Vionica Christina di hole yang sama untuk divisi ladies. Pemenang Best Gross Overall diraih Muller M.H. Siahaan dan Best Nett Overall direbut Khalid Abdurahman.



MOMEN KEBERSAMAAN DENGAN PARA NASABAH PREMIUM

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) menggelar turnamen golf bertajuk "BCA Invitational Golf Tournament 2025". Event golf tahunan yang sudah berlangsung dalam lebih dari 5 tahun terakhir ini dimanfaatkan oleh BCA untuk menciptakan momen kebersamaan yang lebih santai dan eksklusif dengan para nasabah BCA Solitaire dan Prioritas.



Tahun ini PT Bank Central Asia Tbk. (BCA) kembali mengajak para nasabah dan juga partner untuk mengikuti perhelatan besar golf tahunan "BCA Invitational Golf Tournament 2025". Turnamen golf kebanggaan BCA ini berlangsung pada 3 Desember 2025 di Rancamaya Golf Club, Bogor.

Pergelaran event golf yang 2025 kemarin yang menjadi agenda tahunan selama lebih dari 5 tahun terakhir ini diadakan untuk mendukung ketertarikan nasabah BCA Solitaire dan Prioritas terhadap permainan golf. "Golf menjadi aktivitas yang tidak hanya digemari sebagai olahraga, tetapi juga sebagai sarana untuk bersosialisasi dan membangun relasi. Melalui kegiatan ini, BCA ingin menciptakan momen kebersamaan yang lebih santai dan eksklusif, guna mempererat hubungan serta meningkatkan *engagement* antara manajemen BCA dengan nasabah Solitaire dan Prioritas sesuai dengan prinsip 'BCA Senantiasa di Sisi

Anda," jelas Dody Santosa Iswan, Ketua Panitia BCA Invitational Golf Tournament 2025.

Lebih dari 130 pegolf yang merupakan para nasabah BCA Solitaire dan nasabah BCA Prioritas, jajaran direksi, komisaris, serta *senior management* BCA berupaya untuk menaklukkan lapangan golf karya Ted Robinson tersebut. Misi penyelenggaraan BCA Invitational Golf Tournament 2025 adalah menghadirkan kegiatan yang berkelanjutan untuk mempererat





hubungan antara manajemen BCA dan nasabah BCA Solitaire dan Prioritas.

“Golf dipilih karena hingga saat ini masih menjadi olahraga dan aktivitas sosial yang diminati, sekaligus efektif sebagai ruang interaksi, diskusi, dan *networking* yang berkualitas. Ke depannya, golf diharapkan tetap relevan sebagai *media engagement* jangka panjang, sehingga dapat membangun kedekatan, kepercayaan, dan loyalitas nasabah secara konsisten,” tambah Dody, yang juga Executive Vice President PT Bank Central Asia Tbk.

Melalui penyelenggaraan “BCA Invitational Golf Tournament 2025”, nasabah BCA mendapatkan pengalaman positif terhadap BCA. “Membangun relasi yang lebih era tantara nasabah dan BCA. Dan hal ini pun berdampak terhadap peluang bisnis yang lebih luas, seiring dengan terbangunnya komunikasi yang lebih intens dan hubungan yang lebih solid antara BCA dan nasabah,” ujar Dody.

Penyelenggaraan “BCA Invitational Golf Tournament 2025” ini dinilai berperan sebagai *platform* strategis bagi BCA dalam memperluas peluang bisnis dan pasar. “Dari tahun ke tahun, turnamen ini mampu menarik partisipasi nasabah baru yang kemudian menjadi bagian dari ekosistem BCA. Melalui interaksi yang lebih intens, relasi dan kepercayaan nasabah semakin kuat, sehingga memudahkan BCA dalam memahami kebutuhan nasabah, dari mulai kebutuhan transaksi, pembiayaan, hingga kredit usaha. Kedekatan ini diharapkan dapat mendorong terciptanya peluang bisnis yang lebih besar dan memberikan kontribusi positif terhadap kinerja BCA dalam beberapa tahun ke depan,” kata Dody. ■



KENNETH & ABIGAIL SUKSES PERTAHANKAN GELAR

Kenneth Henson Sutianto dan Abigail Rhea berhasil membuktikan diri sebagai yang terbaik untuk kategori junior nasional. Kejuaraan Nasional (Kejurnas) Golf Junior 2026 terpaksa hanya berlangsung 36 hole dari 54 hole yang direncanakan karena cuaca buruk.

Photography: Sam | Media PB FGI

Kejuaan Nasional (Kejurnas) Golf Junior 2026 kembali menabalkan Kenneth Henson Sutianto dan Abigail Rhea sebagai juara junior nasional. Keduanya berhasil memimpin puncak leaderboard dalam katgori masing-masing.

Kenneth mempertahankan gelar Kejurnas Golf

Junior setelah memuncaki klasemen akhir dengan total 140 (2-under). Pegolf asal Pengprov DKI Jakarta tersebut mampu menunjukkan permainan stabil dari tee hingga green, disiplin dalam strategi, serta konsistensi sepanjang dua sehingga bisa mengatasi tekanan persaingan. Keberhasilan Kenneth dalam





mempertahankan gelar tersebut kembali menegaskan kematangan permainan dan mental bertandingnya, sekaligus memperkuat statusnya sebagai pegolf junior terbaik Indonesia saat ini.

Di kategori putra, Kenneth Henson Sutianto keluar sebagai juara dengan total skor dua di bawah par -2 dengan total 140 pukulan. permainan stabil dari tee hingga green, disiplin dalam strategi, serta konsistensi sepanjang dua ronde membuat Kenneth mampu mengatasi tekanan persaingan. Keberhasilan mempertahankan gelar ini menegaskan kematangan permainan dan mental bertandingnya, sekaligus memperkuat statusnya sebagai salah satu pegolf junior terbaik Indonesia saat ini.

Hal ini ditunjukkan Kenneth dalam perolehan skor total. Ia mengungguli Margo Marvin Kamengmau dari Pengprov Bali dengan keunggulan 4 pukulan. Margo yang merupakan pegolf kidal tersebut menyelesaikan 36 hole dengan total 146 (2-over).

Tidak hanya Kenneth, Abigail pun menunjukkan dominasinya di nomor putri. Pegolf muda asal Pengprov Bali tersebut tampil solid dengan total skor 148 (6-over) dalam 36 hole. Abigail mampu menjaga ritme permainan meski harus menghadapi fairway basah, green yang lebih lunak, serta beberapa kali menghadapi penangguhan pertandingan. Ia mengungguli pegolf asal Jawa Tengah, Thea Jessica Tan, yang harus puas di posisi runner up dengan 158 (16-over).

Kejurnas Golf Junior 2026 yang seharusnya berlangsung selama 3 hari—dari 20 hingga 22 Januari 2026—terpaksa diselesaikan dalam 2 putaran (36 hole). Cuaca buruk yang mengguyur Jakarta Golf Club (JGC), Rawamangun, yang menjadi venue pertandingan, sepanjang hari menyebabkan putaran ketiga Kejurnas Golf Junior dibatalkan.

“Faktor cuaca, keselamatan peserta, dan kondisi lapangan menjadi pertimbangan utama kami. Panitia memastikan keputusan ini diambil secara profesional demi menjaga kelancaran dan *fairness* kejuaraan,” kata Ketua Umum Panitia Kejurnas Golf Junior 2026, Alfin Sulaiman.

Kejurnas Golf Junior 2026 mengusung tema “*Rising Stars of Indonesian Golf*”. Kehadiran pentas golf nasional untuk junior ini diharapkan melahirkan talenta-talenta muda yang siap melanjutkan estafet prestasi golf nasional. Kejurnas Golf Junior 2022 diikuti sebanyak 87 pegolf junior putra dan putri dari 19 pengprov di Indonesia. ■



JALANI STATUS BARU

Gianti Mahardhika dan Marelda Pyrena Ayal resmi menyandang status profesional. Menjadi teaching pro, kedua mantan atlet amatir tersebut ingin berbagi kemampuan mereka dengan pengalaman bertanding selama di kompetisi amatir.

Belangit golf wanita Indonesia makin ramai dengan kehadiran para profesional baru yang meramaikan gairah iklim golf untuk profesional di Tanah Air. Dua di antaranya adalah Gianti Mahardhika dan Marelda Pyrena Ayal. Keduanya telah menyatakan diri sebagai profesional, menanggalkan status amatir yang sudah lama ditekuninya.

Gianti atau yang biasa dipanggil Tika ini baru memutuskan untuk turn pro pada Desember 2025. Pilihan tersebut akhirnya diputuskan setelah 25 tahun menjalani karier amatirnya. Pegolf yang kini berusia 31 tahun ini mengatakan pilihan untuk menjadi pemain

pro merupakan keputusan yang diambil dari pemikiran yang panjang dan juga masukan dari beberapa rekan pegolf dekatnya.

“Sebenarnya kan saya ingin menjadi (pemain) amatir sejati kayak Krishna (Iskandar, pegolf amatir yang kini menjadi *teaching pro*). Krishna kan bisa dibilang salah satu role model atau kakak saya-lah. Namun, dia yang kemudian *turning pro* itu tidak memberhentikan dia untuk berkembang. Maksudnya, sebagai teaching pro, itu banyak yang bisa dipelajari. Itu membuka wawasan kita dan juga *link* kita untuk bekerja lebih dari yang kita sudah ada saat ini,” kata Tika.

“Jadi, dari awal mulanya ngobrol-ngobrol sama teman, lalu banyak yang kasih *input*, *this*

is the time for me to grow. Lalu, adanya turamen kayak IWO (Indonesia Women’s Open) jujur ya, itu menggerakkan aku juga sih. *I think this is the time to play my part*, supaya lebih banyak lagi anak-anak pro ladies di Indonesia,” tambahnya.

Sementara, Elda—demikian panggilan akrab Marelda—telah memproklamasikan diri sebagai pemain pro sejak 2024. Namun, sepanjang menjadi pemain pro, ia memang belum sempat melakukan apa-apa yang mestinya dilakukan sebagai pegolf profesional. Kesibukannya bekerja di AS memang menunda itu.

Namun, sejak kembali ke Tanah Air pada



September tahun lalu, Elda mulai fokus untuk menjalani status profesionalnya. Ia memang berkeinginan untuk mengembangkan diri sebagai seorang *teaching pro*. Keyakinannya sebagai *teaching pro* memang didasari pada pengalamannya sebagai pemain di *golf college*.

“*Golf college* benar-benar mendefinisikan siapa saya saat ini. Dalam arti tertentu, ketika saya menengok ke belakang dan bertanya pada diri sendiri, apa yang bisa saya kontribusikan, seperti saat ini. Saya pikir sebagian besar dari itu saat ini bahwa saya hanya ingin membalas budi (kepada para pegolf pemula),” jelas Elda, yang pernah menjuarai Kejurnas Golf Junior 2019.

“Saya pun melihat pada diri saya bahwa saya punya potensi dalam seberapa banyak saya bisa membantu (dengan mengajar golf). Saya benar-benar ingin melakukannya karena saya melihat celah ini. Saya akan mencoba mencari cara sebaik mungkin untuk berkontribusi dalam membalas budi,” tambah alumnus Rogers State University.

Seperti halnya Elda, Tika yang merupakan lulusan Sam Houston State University pun merasakan *golf college* ketika menjalani masa-masa perkuliahan di Amerika Serikat. Pengalaman ketika bermain di amatir Tanah Air dan juga college golf tentunya menjadi modal bagi Tika untuk membagi pengalamannya ini dalam bentuk pembelajaran golf kepada para pegolf atau pemula yang berguru kepadanya. Di samping seorang *teaching pro*, Tika pun telah menyandang status pegolf yang lulus level 2 dalam *Rules of Golf schools*.

Meski demikian, baik Tika maupun Elda berpikir bahwa pengalaman golf saja tidak cukup untuk memberikan pelatihan golf. Keduanya tetap menilai bahwa seorang *teaching pro* perlu membekali diri dengan pelatihan maupun sertifikasi yang mendukung pola kepelatihan mereka.

“Saya sudah mengambil *certification* dari PGA Indonesia. Sertifikasi ini berlaku hingga 3 tahun ke depan. Ada rencana juga mengambil Program Sertifikasi Golf TPI (program sertifikasi yang secara eksklusif berfokus pada peningkatan permainan golf). Yang pasti, seorang *teaching pro* yang bagus adalah dia yang mau mengembangkan diri untuk menyerap ilmu kepelatihan (dalam ini golf) dari mana pun,” jelas Tika. ■



PROFESIONAL BERBICARA | KRISTINA NATALIA YOKO

BUTUH KOMPETISI KUAT & KONSISTEN UNTUK BERKEMBANG



Lebih dari satu, tepatnya 17 Oktober 2024, Kristina Natalia Yoko mengakhiri petualangannya di dunia amatir. Ia resmi mengumumkan status barunya: pemain profesional. Perjalanan selama 18 tahun dalam kompetisi amatir, dari junior hingga college golf, telah membentuk mentalitas, mindset, dan juga kemampuan pegolf berusia 25 tahun tersebut sebagai petarung sehingga bisa bersaing di level internasional dan menjadi salah satu andalan tim nasional dalam ajang kompetisi antar-negara.



Pengalaman-pengalaman berharga ini—beserta berbagai raihan prestasinya selama berstatus amatir—telah mendorong keinginan kuat Sarjana Administrasi Bisnis dari Augusta University tersebut untuk menorehkan prestasi lainnya dalam status tertinggi dalam olahraga golf. Berikut obrolan-obrolan menarik antara OB Golf dan pemegang kartu Thai LPGA Tour dan WPGA Tour of Australasia 2026:



APA YANG MENJADI LATAR BELAKANG ANDA UNTUK TURN PRO?

Dasar utama aku turn pro adalah keinginan untuk menantang diri sendiri di level tertinggi. Setelah bertahun-tahun bermain di level junior dan amatir, aku merasa sudah sampai di titik di mana aku butuh kompetisi yang lebih kuat dan konsisten untuk berkembang.

KOMPETISI PROFESIONAL DI INDONESIA KAN NGGAK ADA BUAT WANITA. TAPI, MENGAPA ANDA TETAP MUTUSIN UNTUK TURN PRO?

Golf itu olahraga global dan aku melihat banyak peluang di internasional. Jadi, walaupun base tournament aku bukan di Indonesia, aku tetap ingin membawa nama Indonesia di level internasional.

UNTUK TURN PRO, APA SAJA YANG MESTI DISIAPKAN?

Semuanya butuh proses, yang paling penting harus menyiapkan mental, fisik, dan disiplin diri.

ANDA KAN PERNAH NGERASAIN COLLEGE GOLF SELAMA 4 TAHUN. APA PELAJARAN DI SANA YANG BISA ANDA BAWA UNTUK MENG-IMPROVE PERMAINAN DI LEVEL PROFESIONAL?

College golf ngajarin aku disiplin dan konsistensi. Setiap minggu ada turnamen, latihan, gym, dan sekolah. itu harus seimbang. Selain itu aku juga belajar pentingnya routine dan preparation yang sangat kepahe di level pro.

SEJAK TURN PRO, APA PENGALAMAN YANG SUDAH ANDA DAPAT HINGGA SAAT INI?

Pengalaman terbesarnya adalah belajar sabar. Di profesional, field-nya jauh lebih kuat dan margin error sangat kecil. Aku juga belajar bahwa hasil tidak selalu instan, tapi setiap turnamen selalu ada pelajaran, baik dari skor, kondisi lapangan, maupun cara aku mengambil keputusan di lapangan.

Target utamaku adalah bisa konsisten lolos cut dan mulai bersaing di leaderboard.

BAGAIMANA PERFORMA ANDA DI MUSIM 2025 KEMARIN?

Secara keseluruhan aku melihat progres terutama dari segi mental dan course management, walaupun tentu masih banyak ruang untuk berkembang.

NAH, TAHUN INI ANDA MEMEGANG 2 KARTU TOUR: THAI LPGA DAN WPGA. BAGAIMANA PERSIAPAN UNTUK MENGHADAPI 2 KOMPETISI TERSEBUT?

Persiapannya lebih ke manage fisik aku dan jadwal. Dari sisi permainan, aku fokus memperkuat fundamental dan short game karena itu krusial di dua tour ini dengan karakter lapangan yang berbeda.

LALU, BAGAIMANA MENGATUR RITME DI 2 KOMPETISI YANG BERBEDA INI AGAR TIDAK DROP?

Kuncinya adalah recovery dan planning. Aku harus tahu kapan push, kapan istirahat. Enggak semua turnamen harus dimainkan dengan kondisi 100% perfect, tapi aku harus cukup fresh secara mental.

DENGAN MENGIKUTI 2 TOUR INI, APA TARGET YANG INGIN DICAPAI DI AKHIR MUSIM 2026 INI?

Target utamaku adalah bisa konsisten lolos cut dan mulai bersaing di leaderboard. Aku ingin menutup musim 2026 dengan posisi ranking yang lebih baik dan membuka peluang ke tour yang levelnya lebih tinggi.





MOMEN TERBAIK ANDA SELAMA BERKARIER DI AMATIR?

Saat bisa bermain di Augusta National Golf Club hingga 3 kali. Nah, kami dapat invitation untuk main di Augusta. Itu pun cuma 5 slot. Setahun sekali. Nah, kami ada 8 orang cewek dan 8 orang cowok dalam 1 tim. Kita harus kualifikasi untuk masuk 5 spot (main di Augusta) itu. (Kualifikasinya) Main 3 hari. Kayak turnamen aja. Kami dapat (invitation) dari membernya Augusta, yang jadi salah satu sponsor kami. Augusta kan membernya cuma 300, dari seluruh dunia. Jadi, enggak sembarang orang bisa main di situ. Kalau enggak member, ya di-invite sama membernya.

BAGAIMANA RASANYA BERMAIN DI AUGUSTA?

It's great experience sih. Kita ngerasain bagaimana main di lapangan Augusta National. Lapangannya sulit banget. Rumputnya kayak gimana gitu. Greennya yang gede. Sloopy. Licinnya kayak gimana. Waktu main pun, enggak mikirin skor. Yang penting main dan nyobain semua (area)-nya. Bunkernya di kiri dan kanan di-cobain semua. Itu saja sudah having fun. Tapi ya emang keren banget sih Augusta National itu.

APAKAH PERUBAHAN MINDSET DARI STATUS AMATIR LALU MENJADI PEMAIN PRO?

Golf bukan lagi sekadar hobi, melainkan pekerjaan yang menuntut disiplin, persiapan yang matang, dan pengambilan keputusan terbaik demi longterm performance. ■

PERPADUAN CHALLENGE, SCENERY, & HOSPITALITY

Kingsbarn's Golf Links sebenarnya merupakan lapangan golf yang cukup berumur. Namun, renovasi yang dilakukan arsitek golf Kyle Phillips dan Mark Parsinen berhasil merevitalisasi Kingsbarn's sebagai mahakarya lapangan golf links modern.



Photography: Golf Traveller

Sejarah jatuh-bangunnya Kingsbarns Golf Links cukup panjang dengan berbagai kondisi yang terjadi saat itu. Mulai dimainkan pada 1793, nama Kingbarns menjadi identitas seiring dengan terbentuknya Kingsbarns Golfing Society pada 1915. Ketika itu, lapangan golf tersebut hanya dimainkan 9 hole.

Sempat ditutup pada 1850, Kingsbarns tersebut—setelah didesain ulang Willie Auchterlonie--kembali didirikan pada 1922. Perkumpulan golfinya berubah nama menjadi Kingsbarns Golf Club, yang masih beroperasi hingga saat ini. Namun, lagi-lagi Kingsbarns Golf kembali ditutup, karena dialihfungsikan

sebagai ladang ranjau yang menjadi bagian pertahanan keamanan nasional dalam Perang Dunia Kedua.

Di akhir 1990, dua arsitek golf Kyle Phillips dan Mark Parsinen melihat potensi yang dimiliki Kingsbarns Golf. Mereka pun mendesain kembali dan menjadikan Kingsbarns sebagai mahakarya lapangan golf links modern.

Sebagai lapangan golf, Kingsbarns Golf Links tidak hanya menampilkan view yang dramatis, tetapi menyodorkan layout yang menantang bagi mereka yang menjajal putaran 18 hole ini.

Berlokasi di sepanjang pantai Fife,



Sempat ditutup pada 1850, Kingsbarns tersebut—setelah didesain ulang Willie Auchterlonie--kembali didirikan pada 1922.

sebuah kawasan indah di Skotlandia yang menawarkan perpaduan keindahan alam dan pesona sejarah, Kingsbarns menghibur para pegolf dengan pemandangan menakjubkan Laut Utara di setiap holennya. Cahaya yang terus berubah dan angin laut menciptakan lingkungan sekitar lapangan yang dinamis, sehingga terasa tidak ada dua putaran yang sama.

Dari sisi layout, desain menarik Kingsbarns memastikan semua pegolf menjalani satu putaran yang menyenangkan, tetapi tetap merasakan tantangan bagi pemain dari semua tingkat keahlian. Fairway yang lebar dan penempatan bunker yang strategis mendorong pemain untuk berani agresif, tetapi tetap memperhitungkan green yang bergelombang agar tepat melakukan putting.

Para pemain pastinya tidak akan melupakan signature hole Kingsbarns Golf Links: hole 15 par 3. Hole tersebut merupakan permata pada mahkota Kingsbarns. Berada di tepi pantai berbatu, lapangan ini tidak hanya menawarkan pemandangan indah yang berbalut dengan tantangan golf yang menantang. Perpaduan latar belakang Laut Utara, suara ombak yang menghantam, dan pukulan yang menuntut untuk mencapai green menjadikan pengalaman bermain di hole ini menjadi tidak terlupakan.

Tidak mengherankan jika Kingsbarns Golf Club disebut-sebut lapangan yang merupakan perpaduan sempurna antara tantangan, pemandangan, dan keramahan. Setiap hole di Kingsbarns terasa unik, menawarkan sudut pandang dan tantangan baru. Dari hole-hole yang berada di tepi laut yang dramatis hingga pemandangan luas di daratan, lapangan ini membuat Anda tetap terhibur dari awal hingga akhir. ■



RUMPUT PUN BISA STRES



Oleh Qamal Mutaqin,
Agronomis Rumput

Stres tidak hanya para pegolf akibat keadaan yang terjadi di luar maupun di dalam lapangan, tetapi juga bisa menyerang makhluk hidup lainnya. Salah satunya adalah rumput.

Pertumbuhan rumput tidaklah selalu mulus. Sebagai makhluk hidup, rumput pun bisa mengalami stres. Ini terjadi karena keadaan lingkungannya.

Ada beberapa kelompok lingkungan yang memengaruhi pertumbuhan rumput, yaitu; **lingkungan atmosferik** berkaitan dengan kondisi iklim; **lingkungan edafik** berkaitan dengan tanah; dan **lingkungan biotik** merujuk pada makhluk hidup (flora/fauna) yang berinteraksi dalam ekosistem rumput tersebut. Keadaan abnormal pada salah satunya saja akan menyebabkan rumput menjadi stres.





Cuaca di Indonesia terutama di akhir 2025 kemarin dan berlanjut di awal 2026 mengalami perubahan signifikan dengan banyaknya hari hujan dan naungan awan. Kondisi tersebut memengaruhi suhu, kelembaban, udara, dan terutama cahaya matahari yang merupakan faktor penentu **lingkungan atmosferik**. Karenanya, semua rumput lapangan di Indonesia sebenarnya sedang mengalami stres.

Rumput membutuhkan cahaya matahari untuk membantu proses fotosintesis. Energi cahaya akan diubah menjadi energi kimia sebagai sumber tenaga untuk kelangsungan hidupnya. Ketergantungan terhadap energi matahari tersebut sangat utama untuk rumput, sehingga rumput mudah mengalami stres jika asupan matahari berkurang.

Musim penghujan juga mendatangkan berbagai stres yang diakibatkan oleh cendawan, nematoda, bakteri, dan virus. Salah satu stres yang menonjol saat musim hujan adalah **munculnya algae** yang berkompetisi dengan hamparan rumput memperebutkan wilayah pertumbuhan dan sumber nutrisi.



Berbagai penyakit pada rumput dapat dikendalikan dengan fungisida. Sedangkan algae bukanlah tergolong penyakit dan tidak bisa dikendalikan dengan fungisida. Fungisida hanya bisa membantu menghambat pertumbuhan algae tapi tidak bisa memusnahkan.

Cara efektif mengatasi algae adalah dengan mengendalikan kondisi lingkungan pertumbuhannya, diantaranya adalah meningkatkan daya serap drainase, mengurangi penyiraman, mengurangi naungan yang menghambat paparan sinar matahari, menaikkan ketinggian potongan rumput, dan aplikasi pupuk yang tepat.

Jika tidak ditangani, selain membuat rumput menderita, algae juga dapat mengganggu permainan golf sehingga pemain tidak nyaman dan permainan jadi tidak fair. ■



Surga ✨ Wisata Bahari di Kepulauan Rempah-rempah

Kepulauan Banda memang terkenal sejak ratusan tahun yang lalu. Selain kekayaan alamnya, Kepulauan Banda menawarkan wisata alam luar biasa—termasuk sajian bawah laut kelas dunia.

Sejak dulu Kepulauan Banda, Maluku, memang telah menjadi magnet banyak bangsa dari negeri China hingga jazirah Arab untuk datang ke 11 pulau yang berada di Laut Banda tersebut. Wangi pala merupakan sumber daya tarik Kepulauan Banda hingga menjadi pusat perdagangan internasional. Bangsa Eropa, seperti Spanyol, Portugis, Inggris, dan Belanda, pun turut meramaikan perdagangan di sana. Hingga akhirnya Belanda menjadikan Kepulauan Banda sebagai daerah jajahannya.



Terlepas dari kisah masa lalunya, Kepulauan Banda ternyata menyajikan keindahan alam yang alami. Pesona bahari yang luar biasa menjadi daya tarik pulau-pulau di Kepulauan Banda. Kepulauan Banda menjadi salah satu taman wisata perairan (TWP) di Indonesia, yang terdiri atas 7 pulau kecil dan 3 pulau besar. Ketiga pulau besar tersebut adalah Pulau Banda Besar, Pulau Naira, dan Pulau Gunung Api. Ada 2 ekosistem utama di Laut Banda, yaitu ekosistem terumbu karang dan padang lamun.

Perairan Laut Banda memiliki lebih dari 300 spesies karang dan 7 spesies lamun yang ada di kawasan TWP Laut Banda. Kabarnya, perairan ini pun telah menjadi rumah lebih dari 600 spesies ikan lamun dan karang. Ini bisa disaksikan dengan melakukan wisata alam bawah laut, seperti snorkeling dan diving. Beberapa wisatawan asing bahkan menyatakan wisata bawah laut Laut Banda berkelas dunia. Keindahannya dinilai tidak ada tandingannya.

Tidak hanya wisata bahari, Kepulauan Banda pun menawarkan beberapa destinasi yang merujuk pada sejarah dan juga budaya penduduk pulau-pulau tersebut. Sejarah kolonialisme Belanda yang mencapai ratusan tahun meninggalkan peninggalan-peninggalan bersejarah dan menciptakan keberagaman budaya di Kepulauan Banda.

Banda Neira pastinya menjadi tujuan utama wisatawan kala berkunjung ke Kepulauan Banda. Namun, selain pulau yang juga disebut Pulau Banda itu, beberapa pulau lain pun bisa menjadi pilihan alternatif bagi para wisatawan yang merasakan pengalaman yang berbeda. Pulau Banda Besar, misalnya, yang merupakan pulau terbesar di kepulauan tersebut tidak hanya memiliki situs sejarah, juga menyediakan *track* untuk *hiking* ke pegunungan. Pulau Hatta bisa menjadi pilihan bagi mereka yang ingin menikmati area terpencil, jauh dari hiruk pikuk. Pulau Ai menyodorkan suasana pedesaan yang menawan dengan beberapa situs-situs bersejarah dan kebun-kebun pala yang membuat Banda terkenal di dunia, atau menikmati matahari terbit dan terbenam dengan Gunung Api sebagai latar belakangnya. ■

Tempat Favorit ✨



PULAU BANDA NEIRA

Pulau ini memang selalu menjadi tujuan utama para wisatawan yang berkunjung ke Kepulauan Banda. Fasilitasnya lebih lengkap dibanding pulau-pulau lain. Ada beberapa situs sejarah yang ada di Banda Neira. Salah satunya adalah Benteng Belgica yang dibangun pada abad ke-17. Lalu, wisatawan bisa mengunjungi pula Benteng Nassau, Istana Mini Neira, Rumah Budaya Banda Neira, dan Rumah Pengasingan Bung Hatta. Tidak hanya itu, Banda Neira pun menawarkan pantai-pantai berpasir putih, serta spot snorkeling dan diving.

PULAU HATTA

Pulau ini awalnya bernama Pulau Rosengain yang kemudian diubah menjadi Pulau Hatta, sebagai penghormatan atas jasanya mengajar dan menjadi guru bagi warga Banda Neira ketika menjalani pengasingan. Pulau ini menjadi pilihan bagi wisatawan yang ingin menyepi dari keramaian. Meski demikian, mereka bisa menikmati lomba-lumba dan keberagaman kehidupan laut yang melimpah ketika bereksplorasi di sini.





PULAU RHUN

Meski sebagai pulau terkecil di Kepulauan Banda, Pulau Rhun diperebutkan Belanda dan Inggris ketika ingin menguasai Banda hingga ratusan tahun. Luas Pulau Rhun hanya sekitar 6 kilometer persegi atau 600 hektare, tetapi memiliki kekayaan alam dan rempah-rempah berupa pala yang berlimpah. Pulau ini menyodorkan air lautnya yang jernih dipadu pasir putih yang mengelilingi pulau ini, dan juga banyak pohon pala.

PULAU BANDA BESAR

Ini merupakan pulau terbesar di Kepulauan Banda, Maluku. Selain terkenal sebagai pusat sejarah perdagangan pala dunia, Banda Besar memiliki alam bawah laut memukau untuk wisata bahari (diving/snorkeling) di Lava Flow, dan peninggalan sejarah kolonial seperti Benteng Hollandia. Banda Besar menjadi bagian penting dari Kawasan Konservasi Perairan Laut Banda ■



Daya Pikat Kota Cinta



Meski terisolasi, Ashgabat memiliki pesona tersendiri yang tidak kalah dengan kota-kota besar lainnya di Asia Tengah. Ibu Kota Turkmenistan tersebut terkenal karena arsitektur-arsitektur gedungnya yang luar biasa.



Jika dibandingkan ibu kota-ibu kota negara lain di Asia Tengah, popularitas Ashgabat memang kalah jauh. Kebijakan pemerintah Turkmenistan yang kaku menyebabkan ibu kota negara tersebut tidak menjadi pilihan utama untuk destinasi para wisatawan yang berlibur ke wilayah Asia Tengah. Salah satunya adalah izin visa yang sulit didapat. Lalu, walaupun ada kesempatan berkunjung, wisatawan perlu didampingi oleh pemandu berlisensi. Ini tentu saja membuat wisatawan tidak sepenuhnya bebas untuk menjelajah sesuka hatinya.

Ashgabat sebenarnya memiliki pesona tersendiri. Dikenal sebagai kota yang unik, ibu kota Turkmenistan tersebut ternyata memiliki berbagai julukan, dari “Kota Marmer Putih” sampai “Kota Orang Mati”

Terkenal karena arsitekturnya yang menakjubkan, Ashgabat menyalang beberapa rekor dunia Guinness. Dijuluki “Kota Marmer Putih,” kota ini memiliki kepadatan bangunan berlapis marmer putih tertinggi di dunia, dengan lebih dari 540 bangunan yang ditutupi dengan lebih dari 4,5 juta meter persegi marmer. Tidak hanya itu, kota yang memiliki makna “kota cinta” (dalam bahasa Arab) juga memegang rekor untuk kincir angin dalam ruangan terbesar, jumlah air mancur terbanyak di ruang publik, dan tiang bendera tertinggi. Perpaduan antara struktur monumental seperti Monumen Kemerdekaan dan Netralitas, bersama dengan *landmark* modern yang unik, menjadikan Ashgabat sebagai destinasi yang menarik dan *surreal*.

Selain objek wisata yang menonjolkan arsitektur marmer putih yang menakjubkan, Ashgabat memiliki monumen-monumen megah dan situs-situs budaya unik, termasuk Monumen Kemerdekaan, Kubah Netralitas yang berputar, Pusat Budaya Alem yang megah, Masjid Ertugrul Gazi yang indah, dan reruntuhan kuno Kota Nisa. Di samping itu, istana mewah seperti *Wedding Palace* Bagt Koshgi) dan museum seperti Museum Karpet Turkmen, serta Health Path yang luas di kaki pegunungan Kopet-Dag untuk berjalan-jalan dengan pemandangan indah bisa menjadi pilihan dalam menelusuri Ashgabat. ■

Tempat Favorit

Alun-alun Kemerdekaan

Di pusat Ashgabat terdapat Alun-alun Kemerdekaan yang luas, di mana berdiri Istana Turkmenbashi berbalut emas (tempat kerja mantan presiden), Kementerian Keadilan, Kementerian Pertahanan, dan Istana Ruhyyet, yang dibangun oleh perusahaan Prancis Bouygues Construction, yang pernah menjadi kontraktor istana Niyazov.



Monumen Arch of Neutrality

Monumen Arch of Neutrality dibangun pada tahun 1998 atas perintah Presiden Saparmurat Niyazov untuk memperingati posisi netralitas resmi negara tersebut. Memiliki tinggi 75 meter (246 kaki), monumen ini awalnya berada di pusat kota Ashgabat, dan menjadi salah satu bangunan tertinggi di kota tersebut, monumen yang dihiasi dengan patung emas berlapis emas setinggi 12 meter kemudian dibongkar pada 2010 dan dipindahkan ke pinggiran kota di ujung selatan, di mana monumen tersebut dirakit kembali dan masih berdiri hingga kini.





Bagt Koshgi (Wedding Palace)

Ini merupakan gedung megah yang berfungsi sebagai pusat pernikahan mewah, menawarkan fasilitas lengkap dari pendaftaran pasangan hingga perayaan, dengan desain arsitektur unik berbentuk bintang delapan sudut dengan kubah emas, menjadikannya landmark ikonik kota yang melambangkan cinta dan tradisi pernikahan Turkmen



Old Nisa

Old Nisa ini merupakan reruntuhan di masa bangsa Parthia. Daerah ini dulu dikenal sebagai pusat perdagangan utama di Kekaisaran Parthia. Meski belum bisa dipastikan apakah ini reruntuhan benteng, istana, atau makam, Nisa ini kemudian mendapat pengakuan dari UNESCO sebagai Situs Warisan Dunia.



The Walk of Health

Ini merupakan jalan setapak beton sepanjang 36 kilometer yang membentang di sepanjang pegunungan Kopet Dag di selatan Ashgabat, Turkmenistan, dekat perbatasan Iran-Turkmenistan. Sepanjang 8 km (5,0 mil) dari jalur ini dibangun pada 1999 oleh diktator Saparmurat Niyazov, dengan tujuan mendorong warga untuk hidup sehat. Jalur ini secara resmi dibuka pada 2 Januari 2000. ■

TAK KENAL (ISTILAH), MAKA TAK SAYANG

Saat ini banyak pemula yang mulai rajin datang ke driving range, dan juga mulai berani turun ke lapangan golf. Selain bisa main di lapangan, ada baiknya Anda membekali diri dengan pengetahuan mengenai istilah-istilah golf. OB Golf membantu Anda untuk memahami term golf melalui Golf-sarium.



W

Waggle

Rutinitas sebelum pukulan di mana seorang pemain menyesuaikan posisi tubuh, klub, dan/atau melakukan practice swing pada bola.

Weak grip

“Grip lemah” (weak grip) dalam golf merujuk pada cara seorang pegolf memegang club. Ini ditandai dengan ruang berbentuk V antara ibu jari dan jari telunjuk tangan dominan (biasanya tangan kiri untuk pegolf non-kidal) yang mengarah ke kiri kepala pegolf. Grip ini mendorong posisi clubface yang sedikit tertutup saat impact dan sering menghasilkan jalur swing dari out-to-in (luar ke dalam).

Wedge

Jenis club; subset dari iron yang dirancang untuk pukulan jarak pendek. Di antara semua kategori club, wedge memiliki face dengan sudut loft tertinggi.

Whiff

Upaya untuk memukul bola di mana pukulan pemain gagal menyentuh bola. Sebuah whiff harus dihitung sebagai satu pukulan.

V

Vardon grip

Gaya grip yang umum (untuk pemain kidal), yaitu jari kelingking kanan diletakkan di atas jari telunjuk kiri. Grip yang dinamakan dari Harry Vardon, seorang pegolf juara pada awal abad ke-20 ini juga dikenal dengan grip *overlapping* (broken anchor).

Vaulting dormie

Sebuah kemungkinan yang dapat terjadi dalam pertandingan match play ketika seorang pemain atau tim mengubah keunggulan menjadi kemenangan tanpa melewati dormie, yaitu jaminan minimal hasil imbang pada akhir permainan reguler—misalnya, mengubah keunggulan 8 hole dengan 9 hole tersisa menjadi keunggulan 9 hole dengan 8 hole tersisa, atau mengubah keunggulan 1 hole dengan 2 hole tersisa menjadi keunggulan 2 hole dengan 1 hole tersisa.



FOLLOW US ON INSTAGRAM!



WE SHARE FREE TIPS, NEWS ON ACADEMY HAPPENINGS, AND EXCLUSIVE SPECIAL OFFERS FOR YOU.

DONT MISS A THING! SCAN THE QR CODE!

*Elevate your game and explore
the world's most prestigious courses*

Book your dream golf escape today.

golftraveller
INDONESIA

Experiences That Go Beyond Golf



@golftraveller.id



www.golftraveller.id



info@golftraveller.id